

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Kelas**

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII A SMP N 5 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014. Siswa VIII A berjumlah 25 orang, terdiri dari 19 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Siswa-siswi VIII A memiliki kemampuan berbicara yang belum terlalu baik dan mempunyai sifat yang beragam ketika berbicara di dalam kelas, ada yang diam saja, malu-malu, tertawa-tawa, melakukan hal lain dan membaca catatannya di depan kelas. Meskipun demikian beberapa siswa di kelas VIII A juga ada yang antusias memperlihatkan ketertarikan untuk belajar, aktif bertanya, dan siap untuk belajar.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam mengajar khususnya berbicara di depan kelas untuk mempresentasikan hasil laporan siswa masih kurang terlaksana dengan baik, karena ketika berbicara kebanyakan siswa membaca catatannya. Berbicara tanpa menggunakan teks atau catatan bertujuan agar siswa lancar berbicara dan memahami apa yang disampaikan.

## **2. Hasil Penelitian**

### **a. Laporan Siklus 1**

Dalam melakukan siklus pertama ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain.

#### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan tindakan dimulai dengan merencanakan persiapan tindakan, yaitu:

##### **a) Menentukan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Pada hari Selasa tanggal 15 April 2014. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.50-09.30 WIB jam ke-3 dan pukul 10.00-11.20 WIB jam ke-4 dan 5 atau 3 jam mata pelajaran (120 menit) sebagai pertemuan ke-1.

##### **b) Menentukan Materi Pembelajaran**

Dalam penelitian ini, guru dan peneliti membahas tentang keterampilan berbicara, maka materi yang digunakan juga berkaitan dengan keterampilan berbicara pada tataran kemampuan berbahasa yang standar kompetensinya mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi lisan. Kompetensi dasarnya adalah menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

c) Pemilihan Media

Media yang akan digunakan adalah laporan kegiatan hasil wawancara dari guru. Laporan ini sebagai media bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami apa yang akan dibahas. Selain itu, dapat menuntun siswa untuk menemukan sendiri hal-hal atau cara membuat sebuah laporan kegiatan.

d) Penyusunan RPP

Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP) disusun secara kolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII A. Dalam RPP ini diuraikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar nantinya.

e) Membuat Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran dibuat oleh peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Skenario ini berisi rincian kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran disertai waktunya. Hal ini bertujuan agar tidak ada kegiatan terlewatkan dan waktu yang dialokasikan dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga tidak terjadi kekurangan waktu.

f) Penunjukkan Kelompok Siswa Mempresentasi

Penunjukan kelompok siswa yang akan mempresentasi sesuai dengan nomor urutan kelompoknya.

g) Menyusun Lembar Observasi

Peneliti membuat lembar observasi yang di dalamnya terdapat gambaran tentang proses guru mengajar dan kondisi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, khususnya penerapan metode pengajaran terbalik.

Perencanaan ini dilakukan guna terlaksananya penerapan metode pengajaran terbalik pada keterampilan berbicara. Mulai dari pemilihan waktu, materi, media, metode yang digunakan sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

**2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 April 2014 dengan alokasi waktu 3 jam atau 120 menit mulai dari pukul 08.50 sampai 09.30 WIB jam ke-3 dan pukul 10.00-11.20 WIB jam ke-4 dan 5. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan oleh Ibu Erni Arlena dan peneliti (Sasih Karnita Arafatun) beserta mitra (Leni Andriani dan Yuliati) sebagai pengamat/observer. Seluruh siswa hadir pada hari itu



yaitu sebanyak 24 siswa terdiri 19 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki di kelas VIII A SMP N 5 Kota Bengkulu.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan rencana skenario pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

#### a) **Pendahuluan**

Guru memasuki kelas kemudian siswa berdiri dan ketua kelas menginstruksikan "*Beri salam kepada ibu Guru*" serentak siswa lain mengikuti "*Assalamualaikum warromatullahhiwabarokatu, selamat pagi bu.*" guru pun menjawab salam siswa "*waalaikumsalam warrohmatullahhiwabarokatu, selamat pagi anak-anak.*" Selanjutnya guru mengkondisikan siswa agar siap belajar sambil memastikan kehadiran siswa.

Guru : "Ya anak-anak, siapa diantara kalian yang telah melakukan wawancara atau melihat kegiatan wawancara?"

Siswa : "saya, Bu. Saya Bu."

Guru : "Noerman, apakah kamu telah melakukan wawancara atau melihat kegiatan wawancara?"

Siswa 1 : " Saya pernah melihat kegiatan wawancara, Bu."

Guru : "Melihat kegiatan wawancaranya di mana?"

Siswa 1 : "Di televisi bu.

Guru : “Ya, bagus. Siapa lagi yang telah melakukan wawancara atau melihat wawancara? Coba Ikke!

Siswa 2 : “Iya, bu. Saya pernah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, mengenai keadaan lingkungan sekolah, bu.

Guru : “Pada saat kegiatan apa, kamu melakukan wawancara?”

Siswa 2 : “Kegiatan mading, Bu.”

Guru : “Nah, anak-anak diantara kalian ada yang pernah melihat kegiatan wawancara, bahkan ada juga yang pernah melakukan kegiatan wawancara secara langsung. Hari ini kita akan belajar mengenai menyampaikan laporan hasil wawancara. Nanti, kegiatan ini akan dilakukan secara berkelompok.

#### **b) Inti Pembelajaran**

Setelah kegiatan awal berlangsung, guru menjelaskan prosedur pembelajaran hari ini. Guru juga menjelaskan bahwa untuk kegiatan berbicara mempresentasikan laporan hasil wawancara ini mereka akan menggunakan metode pembelajaran Pengajaran Terbalik, yaitu:

Guru : “Anak-anak, pembelajaran hari ini dilakukan dengan cara berkelompok. Satu kelompok terdiri 4-5 orang. Penentuan kelompok, mau pilih sendiri atau ibu yang memilihnya?”

Siswa : “Ibu saja, bu, biar adil. Nanti ada yang tidak dapat kelompoknya.”

Guru : “Baiklah kalau begitu. Semuanya dengarkan Ibu membagikan kelompok.

Sekarang, duduk berdasarkan kelompok yang telah ibu pilih.

Nah, ibu punya 5 contoh hasil wawancara yang bertema “Lingkungan”. Kalian semua baca, setelah itu kalian buat narasinya berdasarkan contoh hasil wawancara yang kelompok kalian dapatkan dan tuliskan di lembar kerja siswa yang telah disediakan.”

Guru : “Waktu mengerjakan tugas sudah cukup, Ibu beri waktu 10 menit untuk membaca hasil wawancara yang telah kalian narasikan sebagai laporan. Setelah itu, salah satu kelompok kalian akan tampil di depan kelas untuk mempresentasikan

laporan hasil wawancara tanpa menggunakan teks.”

Siswa : “Waaw...Bu, tidak boleh membawa teks? Cepat sekali Bu, waktunya.”

Guru : “Iya tanpa teks, Nak, supaya kalian mengerti dan memahami laporan yang telah kalian buat.

Waktunya sudah cukup. Sekarang kelompok satu yang pertama tampil di depan kelas.”

Kelompok 1 : “Belum siap, Bu. Kami Bu? Kelompok lain dulu, Bu? Kami belum hapal, Bu, kelompok lain saja yang tampil pertama. Enak sekali kelompok 5, Bu, terakhir tampilnya.”

Guru : “ Mempresentasikan laporan kalian tidak perlu dihapal, kalian telah membuat dan membaca laporan kalian. Jadi, kalian tahu apa yang telah kalian kerjakan tadi. Ayo kelompok 1 maju ke depan kelas.

Perhatikan semua, nanti kelompok 1 akan menyebutkan judul laporan mereka, dan tugas kalian meramalkan pertanyaan sesuai dengan judul laporan kelompok 1 dan tuliskan di lembar

kerja siswa yang nantinya akan menjadi tugas kelompok kalian.”

Siswa : “Pertanyaannya terserah kelompok kami, Bu?”

Guru : “Iya. Kalian memikirkan pertanyaan apa yang cocok dengan judul laporan kelompok 1.

Ya, cukup. Sekarang dengarkan kelompok 1 akan mempresentasikan laporan hasil wawancaranya. Tugas kelompok yang tidak tampil mengklarifikasi informasi penting yang terdapat dalam laporan hasil wawancara dan tuliskan di lembar kerja siswa.”

### **c) Penutup**

Setelah kegiatan inti pembelajaran, maka kegiatan belajar mengajar memasuki pada tahap akhir yaitu penutup kegiatan belajar.

Guru : “Lembar kerja setiap kelompok dikumpulkan.

Tugas kalian di rumah, baca materi tentang unsur-unsur wawancara, langkah-langkah melakukan wawancara, dan etika ketika berwawancara.

Waktu pelajaran kita telah berakhir, kita akan bertemu pada pertemuan selanjutnya. Assalamualaikum Warrohmatullahibarokatu.”

Siswa : “Waalaikumsalam warohmatullahiwarokatu.”

### **3) Tahap Observasi**

Selama kegiatan belajar pada siklus 1 berlangsung, diadakan observasi oleh peneliti dan mitra untuk melihat tindakan-tindakan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran berbicara dalam mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan penerapan metode Pengajaran Terbalik. Berdasarkan hasil observasi yang didapat bahwa proses belajar mengajar yang telah berlangsung sudah cukup sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana dengan baik, sehingga masih perlu untuk ditinjau ulang dan diperbaiki untuk direfleksikan. Observasi dilakukan sejak awal proses pembelajaran dimulai sampai akhir proses pembelajaran.

#### **a) Aktivitas Guru**

Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan

tujuan pembelajaran. Akan tetapi pada kegiatan awal pembelajaran ada beberapa aspek yang belum guru lakukan. Guru belum terlalu menarik perhatian siswa pada awal pembelajaran. Apersepsi yang dilakukan guru untuk memancing perhatian siswa dan memotivasi siswa agar siap belajar nampaknya belum cukup. Hal ini dapat dilihat pada awal pembelajaran masih terdapat siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan guru, bahkan beberapa siswa yang duduk pada baris kursi paling belakang terlihat tidur-tiduran. Melihat kondisi kelas yang tidak terlalu kondusif guru menegur dari depan kelas agar siswa memusatkan perhatiannya dan tidak terlalu ribut. Namun, hal tersebut hanya bertahan dua menit dan beberapa siswa kembali tidak peduli.

Ketika memasuki kegiatan pembelajaran inti siswa mulai terlihat fokus dan tertarik terhadap pembelajaran. Siswa mulai sedikit tenang ketika guru mulai menjelaskan mengenai metode pengajaran terbalik yang akan digunakan siswa untuk berbicara dalam mempresentasikan laporan hasil wawancara. Guru dapat menjelaskan dengan baik materi pembelajaran dan metode yang akan digunakan serta siswa dibentuk menjadi berkelompok. Guru juga

memancing perhatian siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran.

Sebelum kegiatan mempresentasikan laporan hasil wawancara guru tidak menjelaskan kepada siswa mengenai aspek penilaian berbicara mengenai laporan hasil wawancara yang akan mereka presentasikan. Sebelum melakukan presentasi, siswa menarasikan teks hasil wawancarayang telah disediakan guru menjadi laporan. Ketika siswa menarasikan teks hasil wawancara, guru hanya berkeliling mengawasi siswa dua kali dan selebihnya memantau dari tempat duduk. Hal ini menyebabkan pekerjaan siswa tidak dilaksanakan dengan baik. Siswa ada yang melakukan pekerjaan lain dan ada yang mengobrol dengan teman satu kelompoknya.

Guru tidak memberikan ataupun mengingatkan batasan waktu kepada siswa ketika mengerjakan tugas. Sehingga, ketika waktu untuk mengerjakan tugas habis banyak siswa yang terkejut karena dia belum selesai menarasikan teks hasil wawancara dan tidak tahu bahwa waktunya sudah hampir habis.

Pada bagian penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang telah mereka dapat dari materi yang baru saja mereka pelajari.



Selanjutnya, guru memberi tugas bacaan kepada siswa mengenai unsur-unsur wawancara, langkah-langkah melakukan wawancara dan etikan ketika melakukan wawancara. Pada kegiatan penutup kesempatan siswa untuk memberikan kesan pembelajaran tidak ada karena waktu pembelajaran tidak cukup. Kegiatan pembelajaran ditutup dan guru meninggalkan kelas.

#### **b) Aktivitas Siswa**

Pada kegiatan awal pembelajaran siswa telah memperlihatkan ketidaktertarikan terhadap pembelajaran. Siswa tidak memperhatikan guru yang sedang melakukan apersepsi di depan kelas terutama siswa yang berada di kursi paling belakang. Kegiatan tanya jawab hanya berlangsung aktif pada siswa bagian kursi depan. Teguran yang diberikan oleh guru agar memperhatikan penjelasan guru tidak didengarkan oleh siswa. Meskipun demikian siswa tetap mencatat tujuan pembelajaran mendengarkan prosedur pembelajaran.

Saat memasuki kegiatan inti siswa mulai terlihat tertarik terhadap pembelajaran. Siswa terlihat antusias karena bahan yang akan mereka ubah dari guru. Namun, siswa kembali tidak serius ketika menulis narasi dari teks

hasil wawancara yang diberikan oleh guru, membuat pertanyaan berdasarkan judul laporan yang akan dipresentasikan dan mengklarifikasi informasi penting. Beberapa siswa masih ada yang asyik mengobrol ketika kelompok yang tampil mempresentasikan laporannya sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain untuk mengklarifikasi informasi penting dari laporan hasil wawancara dan siswa terlihat belum memiliki keterampilan sosialnya. Hal ini terbukti belum adanya kerja sama antar anggota kelompok, kurang bertanggung jawab dan belum saling memotivasi. Pengaturan waktu yang tidak terlalu baik menyebabkan siswa menjadi lalai dalam mengerjakan tugasnya. Ketika waktu habis siswa panik karena masih banyak lembar kerja siswa yang belum diisi. Ketika diminta untuk memberi tanggapan kepada kelompok yang tampil, hanya satu dua siswa yang mau memberi tanggapan.

#### **4) Tahap Refleksi**

Kegiatan guru saat melakukan kegiatan belajar mengajar sudah dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Namun, pada kegiatan penutup ada beberapa kegiatan belum terlaksana karena pembagian waktunya belum

kondusif. Kegiatan penutup yang belum terlaksana yaitu kegiatan *mereview* materi yang telah dipelajari, dan penguatan guru mengenai pembelajaran. Dari hasil refleksi siklus 1, maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II.

## **b. Laporan Siklus II**

Sama seperti pada siklus I, penelitian pada siklus II juga mengikuti skenario yang sudah disusun sebelumnya dan pada siklus II ini akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I setelah dilakukan diskusi atau pembahasan dengan guru. Berikut penjelasan tentang proses penelitian tindakan kelas pada siklus II:

### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan refleksi pada siklus I perbedaan antara siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

- a) Pemberian apersepsi yang dilakukan oleh guru harus lebih menarik dan memotivasi siswa.
- b) Guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan wawancara sehingga siswa mendapat laporan hasil wawancara berdasarkan informasi apa yang ingin diketahui oleh siswa.
- c) Pembagian waktu pembelajaran hendaknya lebih jelas sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan skenario pembelajaran.

d) Guru perlu menjelaskan sistem penilaian yang akan diberikan ketika siswa berbicara mempresentasikan laporan hasil wawancara.

Sebelum melaksanakan kegiatan siklus II, peneliti dan dibantu guru melakukan perencanaan terlebih dahulu agar kegiatan berjalan lancar seperti perencanaan tindakan kelas pada siklus I. Perencanaan penelitian tindakan kelas siklus II sebagai berikut.

a) Waktu Penelitian

Penelitian siklus II akan dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 05 Kota Bengkulu. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan. Pertemuan pertama akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 April 2014. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.50-09.30 WIB jam ke-3 dan pukul 10.00-11.20 WIB jam ke-4 dan 5 atau 3 jam mata pelajaran (120 menit) sebagai pertemuan kedua.

Pertemuan ketiga akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 April 2014, kegiatan ini dimulai pada pukul 08.50-09.30 WIB yaitu jam pertama dan 11.20-12.40 WIB yaitu jam ke-7 dan 8. Peneliti dan guru sepakat hari Kamis tanggal 24 April 2014 untuk mengisi jam ke-7 dan 8 yaitu pada pukul 11.20-12.40 WIB (2 jam mata pelajaran atau 80 menit) sebagai pertemuan kedua.

b) Menentukan Materi Pembelajaran

Standar kompetensi yang digunakan pada siklus II sama dengan standar kompetensi yang digunakan pada siklus I, yaitu mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan. Kompetensi dasarnya adalah menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar. Namun pada siklus II, materi yang dipelajari adalah laporan hasil wawancara siswa sendiri.

c) Penyusunan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara kolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII A, Ibu Erni Arlena, S.Pd. Dalam RPP diuraikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar nantinya.

d) Membuat Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran dibuat oleh peneliti bersama guru mata pelajaran secara kolaborasi. Skenario berisi rincian kegiatan yang akan dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar disertai dengan alokasi waktunya agar kegiatan dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga tidak ada kekurangan atau kelebihan waktu.

e) Penunjukan Kelompok Siswa Mempresentasi

Penunjukan kelompok siswa yang akan mempresentasi tidak sesuai dengan nomor urutan kelompoknya, sehingga

dilakukan pengundian kembali untuk kelompok yang akan tampil.

f) Menyusun Lembar Observasi

Peneliti membuat lembar observasi yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mampu menggambarkan kondisi siswa, dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung khususnya penerapan metode pengajaran terbalik ini.

**2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

a. Pertemuan Kedua

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 April 2014 dari pukul 08.50-09.30 WIB jam ke-3 dan pukul 10.00-11.20 WIB jam ke-4 dan 5, di kelas VIII A SMP Negeri 05 Kota Bengkulu. Penelitian tindakan kelas siklus II ini dilakukan oleh guru mata pelajaran selaku pelaksana tindakan, peneliti sebagai observer dan dibantu oleh Dwi Husnul Chotimah dan Yulianti (teman sejawat) sebagai observer. Pertemuan kedua ini materi yang diberikan yaitu siswa secara berkelompok melakukan wawancara.

Jumlah siswa dalam kelas adalah 25 siswa. Namun, siswa yang hadir hanya 24 siswa, 1 siswa tidak masuk sekolah tanpa

keterangan. Siswa yang hadir adalah 18 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki.

#### **a) Pendahuluan**

Pada kegiatan awal guru mengajar seperti biasa dimulai dari guru memasuki kelas kemudian siswa berdiri dan ketua kelas menginstruksikan "*Beri salam kepada ibu Guru*" serentak siswa lain mengikuti "*Assalamualaikum warrohmatullahibarakatu, selamat pagi Bu!*" guru pun menjawab salam siswa "*waalaikumsalam warrohmatullahi wabarrokatu, selamat pagi anak-anak.*" Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa, guru memberi apersepsi dan mengulang kembali materi yang diajarkan minggu lalu. Selanjutnya guru memfokuskan siswa untuk memulai pelajaran dengan standar kompetensi yang sama dengan pertemuan minggu lalu, yaitu siswa mampu mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan dengan kompetensi dasar yang sama juga yaitu menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar. Namun yang berbeda adalah siswa melakukan wawancara sendiri kepada naarasumber dengan topik yang ditentukan oleh guru. Setelah itu, hasil dari wawancara siswa akan dipresentasikan sebagai laporan.

## **b) Inti Pembelajaran**

Guru menjelaskan materi secara sekilas kemudian langsung pada kegiatan siswa melakukan persiapan untuk wawancara setelah itu siswa diberi kesempatan untuk melakukan wawancara, yaitu:

Guru : “Anak-anak, pembelajaran hari ini dilakukan dengan cara berkelompok. Satu kelompok terdiri 4-5 orang. Penentuan kelompok, mau pilih sendiri atau ibu yang memilihnya?”

Siswa : “Ibu saja, bu, biar adil. Nanti ada yang tidak dapat kelompoknya.”

Guru : “Baiklah kalau begitu. Semuanya dengarkan Ibu membagikan kelompok.

Sekarang, duduk berdasarkan kelompok yang telah ibu pilih.

Nah, ibu punya 5 5 topik untuk wawancara, yaitu: Ujian Nasional, Pupuk Kompos, OSIS, Perpustakaan dan UKS. Topik ini berkaitan dengan lingkungan sekolah.



Tugas kalian selanjutnya mencari judul yang tepat dan membuat pertanyaan untuk wawancara. Ibu beri waktu 25 menit.

Guru : “Waktu mengerjakan tugas sudah cukup. Selajutnya kalian cari narasumber dan buat janji kapan narasumber bisa untuk diwawancarai.

Jika ada narasumber ingin langsung diwawancarai, kalian catat pokok-pokok hasil wawancara. Jika ada narasumber yang belum bisa hari ini, kalian membuat janji paling lama hari Rabu.

### **c) Penutup**

Setelah kegiatan inti pembelajaran maka tindakan kelas pada siklus II ini memasuki bagian akhir. yaitu penutup kegiatan belajar.

Guru : “Waktu pelajaran kita telah berakhir, kita akan bertemu pada pertemuan selajutnya. Tugas kalian di rumah membuat hasil wawancara yang kalian dapat dalam bentuk laporan. Pertemuan selanjutnya kalian akan mempresentasikan laporan hasil wawancara tersebut. Pahami anak-anak?”

Siswa : “paham bu.”

Guru : “Ibu akhiri, Assalamualaikum Warohmatullahibarokatu.”

Siswa : “Waalaikumsalam warohmatullahiwarokatu.”

b. Pertemuan Ketiga

Setelah melakukan wawancara kepada narasumber, siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil wawancaranya di depan kelas yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 April 2014 dari pukul 11.20-12.40 WIB atau dari jam ke 7-8 (80 menit). Pelaksanaan tindakan siklus II untuk mempresentasikan laporan hasil wawancara siswa sendiri dilakukan oleh guru mata pelajaran selaku pelaksana tindakan, peneliti sebagai observer dan dibantu oleh Dwi Husnul Chotimah (teman sejawat) sebagai observer.

a) **Pendahuluan**

Pada kegiatan awal guru mengajar seperti biasa dimulai dari guru memasuki kelas kemudian siswa berdiri dan ketua kelas menginstruksikan “*Beri salam kepada ibu Guru*” serentak siswa lain mengikuti “*Assalamualaikum warohmatullahibarokatu, selamat pagi Bu!*” guru pun menjawab salam siswa “*waalaikumsalam warohmatullahi wabarokatu, selamat pagi anak-anak.*” Kemudian guru

memeriksa kehadiran siswa, guru memberi apersepsi dan mengulang kembali materi yang diajarkan minggu lalu. Selanjutnya guru memfokuskan siswa untuk memulai pelajaran. Selanjutnya guru memfokuskan siswa untuk memulai pelajaran dengan meneruskan pelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara.

**b) Inti Pembelajaran**

Guru menjelaskan prosedur pembelajaran secara sekilas kemudian langsung pada kegiatan menerapkan metode pengajaran terbalik, yaitu:

Guru : “Anak-anak, silakan duduk sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya.

Kumpulkan tugas kalian dan satu perwakilan kelompok kalian maju ke depan untuk mengambil nomor urut tampil mempresentasikan.

Setelah itu, masing-masing kelompok menuliskan judul wawancara kelompok kalian di depan kelas.

Coba perhatikan ke papan tulis! Di sini ada 5 judul laporan wawancara sesuai dengan kelompok masing-masing.

Tugas kalian meramalkan 5 pertanyaan untuk satu judul kecuali judul kelompok kalian sendiri dan tulis di lembar kerja yang telah disediakan. Pahami anak-anak?”

Siswa : “Paham, bu.”

Guru : “Ayo kerjakan sekarang, ibu beri waktu 10 menit untuk mengerjakannya.”

Waktunya sudah cukup. Sekarang kelompok satu yang pertama tampil di depan kelas.” Sekarang untuk mempresentasikan yang pertama yaitu kelompok 3, silakan maju kelompok 3.

Ketika kelompok 3 mempresentasikan laporannya, kelompok lain dengarkan kelompok 3 dan tugas kalian mengklarifikasi informasi penting yang terdapat dalam laporan hasil wawancara lalu tuliskan di lembar kerja siswa.”

Begitu seterusnya sampai semua kelompok tampil mempresentasikan laporan hasil wawancaranya.

**c) Penutup**

Pada kegiatan akhir, guru meminta siswa untuk memberikan kesan pembelajaran hari ini. Siswa melakukan refleksi dengan menggambarkan kembali apa yang telah dipelajari hari ini yang dibantu oleh guru, serta guru memberi penguatan tentang wawancara dengan narasumber.

**3) Tahap Observasi**

Kegiatan pembelajaran pada siklus II merupakan refleksi dari siklus I, kegiatan-kegiatan atau pelaksanaan yang masih kurang pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga pembelajaran dapat bertambah baik. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti dan mitra melakukan observasi sejak awal proses pembelajaran. Peneliti dan mitra sebagai observer mengamati tindakan-tindakan guru dan aktivitas siswa untuk melihat apakah kegiatan pembelajaran berbicara dalam mempresentasikan laporan hasil wawancara sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran.

#### **a) Aktivitas Guru**

Seperti yang diharapkan, pada pelaksanaan siklus kedua ini guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus pertama telah diperbaiki oleh guru. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan skenario pembelajaran. Pengaturan waktu juga lebih efisien, walaupun ada 1 kegiatan pada pertemuan ketiga belum terlaksana dengan baik.

Pada kegiatan awal pembelajaran guru telah melakukan apersepsi dengan sangat baik dengan menceritakan pengalaman guru ketika melakukan wawancara. Cerita pengalaman tersebut menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang sebelumnya terlihat acuh dan tidur-tiduran memperlihatkan keinginan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru bertanya kepada siswa tentang siapa yang telah melakukan wawancara sebelumnya. Ada dua orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler mading telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah mengenai pilihan ketua osis baru dengan cara seperti pemilu. Guru menyuruh siswa tersebut untuk menjelaskan informasi apa yang ia dapat setelah melakukan wawancara.

Meskipun ada siswa yang tertawa ketika siswa yang bercerita sehingga keadaan kelas menjadi ribut guru dapat mengondisikan siswa agar tetap tertib namun aktif bermanfaat. Guru menjadi lebih tegas dengan mengatur tekanan suaranya. Dengan pengaturan tekanan suara yang dilakukan guru dapat menarik perhatian siswa.

Setelah memberikan penjelasan, guru meminta siswa untuk berkelompok, yang nantinya siswa akan melakukan wawancara langsung kepada narasumber. Kegiatan ini membuat siswa sangat antusias. Tetapi sebelumnya guru memberi tugas kepada siswa untuk menentukan narasumber, membuat 10 pertanyaan sesuai dengan topik yang telah ditentukan oleh guru. Setelah itu, siswa membuat janji dengan narasumber. Ketika siswa membuat 10 pertanyaan, guru berkeliling memperhatikan kegiatan siswa dalam kelompok dan menegur jika ada siswa yang mengobrol atau mengganggu kelompok lain. Keadaan kelas walaupun masih sedikit ribut hal ini disebabkan karena mereka melakukan diskusi dalam kelompoknya. Hal ini mereka ribut dalam hal positif yaitu mengerjakan tugas mereka. Jika ada suara siswa yang tidak terkontrol yaitu diskusi dengan volume yang tinggi, guru akan menegur karena akan mengganggu kelompok lain bahkan akan menimbulkan keributan dari berbagai kelompok lain.

Guru juga memberikan batasan waktu dalam mengerjakan tugas dan mengingatkan jika waktunya sudah hampir istirahat. Ketika waktu istirahat akan berlangsung, guru memberi saran kepada siswa untuk membuat janji kepada narasumber, karena narasumber yang dipilih berada dilingkungan sekolah. Setelah data dari hasil wawancara yang didapat siswa, siswa membuat narasi sebagai laporan yang akan dipresentasikannya.

Sebelum mempresentasikan laporan hasil wawancara siswa, guru menjelaskan terlebih dulu mengenai aspek penilaian yang akan digunakan ketika siswa berbicara di depan kelas. Dan bagi siswa yang belum mempresentasi akan ada penilaian kelompok yaitu membuat pertanyaan sesuai dengan judul laporan yang akan dipresentasikan dan mengklarifikasi informasi penting dari laporan yang dipresentasikan. Hal ini untuk mengurangi siswa ribut dan siswa menjadi fokus ketika ada kelompok yang berbicara di depan kelas.

Guru membuat 5 kolom di papan tulis dan membuat kelompok 1 sampai 5. Setiap kelompok mengisi kolom tersebut sesuai dengan judul laporan mereka. Dan guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok untuk membuat minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul tersebut di lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh guru.



Setelah kelompok yang tampil berbicara di depan kelas selesai mempresentasikan laporannya, kelompok lain memberikan tanggapan dengan bimbingan guru agar tidak terjadi keributan akibat mempertahankan pendapat mereka masing-masing. Setelah semua kelompok selesai tampil, guru memberikan motivasi kepada siswa mengenai penampilan mereka ketika berbicara di depan kelas, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi yaitu mengulang kembali kegiatan yang telah mereka lakukan. Guru memberikan penguatan terhadap pendapat siswa tersebut. Namun, ketika kegiatan untuk mengungkapkan kesan siswa terhadap pembelajaran yang baru berlangsung waktunya tidak cukup sehingga guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa Indonesia.

#### **b) Aktivitas Siswa**

Pada awal pembelajaran walaupun masih terdapat siswa yang belum siap belajar karena mengobrol dan membuat tugas lain, apersepsi guru berhasil menarik perhatian siswa tersebut sehingga siswa lebih fokus terhadap pembelajaran. Siswa juga tidak terlalu acuh lagi karena suara guru yang bervariasi dan tegas. Setelah mendapat teguran dari guru, siswa melakukan

perintah guru dengan baik seperti tidak mengerjakan tugas lain selain yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

Ketika memasuki kegiatan inti, siswa memperlihatkan kemauan karena siswa nampak lebih sungguh-sungguh dalam ketika mengerjakan tugas kelompok. Siswa juga bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti. Hal ini memperlihatkan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat ketika pada jam istirahat, mereka membuat janji kepada narasumber dan narasumber meminta untuk melakukan wawancara pada jam istirahat tersebut.

Pada saat membuat pertanyaan sesuai dengan judul yang akan dipresentasikan, siswa dalam kelompok terlihat kompak. Dan ketika menyimak kelompok yang mempresentasi, beberapa siswa dalam kelompok membuat catatan sendiri yang nantinya akan mereka satukan dalam lembar kerja siswa yang disediakan oleh guru. Kegiatan ini mencerminkan siswa telah memiliki kemampuan sosial, yaitu saling bekerja sama antarkelompok dan saling memotivasi antar sesama kelompok dan kelompok lain.

#### **4) Tahap Refleksi**

Kegiatan guru saat melakukan kegiatan belajar mengajar sudah dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Namun, pada kegiatan penutup ada satu kegiatan belum terlaksana pengungkapan kesan siswa terhadap pembelajaran.

Aktivitas siswa juga telah menunjukkan perkembangan yang baik. Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, siswa menyimak dengan baik ketika kelompok lain mempresentasi dan siswa saling bekerja sama dalam kelompok serta saling memotivasi. Siswa lebih fokus dalam pembelajaran dengan sikap yang lebih baik. Hanya beberapa siswa yang belum memperlihatkan kemajuan selama proses pembelajaran. Siswa harus lebih bersemangat dan fokus belajar agar menunjukkan peningkatan yang baik.

## **B. Pembahasan**

### **1. Siklus I**

#### **a. Nilai Rata-Rata**

Siklus pertama belum menunjukkan keberhasilan belajar berdasarkan penilaian. Hasil belajar masih jauh dari ketuntasan. Siswa juga masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditetapkan. Berdasarkan pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa siklus pertama nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah 67,88. Nilai ini diperoleh dari jumlah nilai siswa yaitu 1629 dibagi

dengan jumlah siswa yaitu 24 orang. Nilai ini masih dikategorikan cukup. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan berikut:

$$\dot{X} = \frac{\sum x}{N} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\dot{X} = \frac{1629}{24}$$

$$\dot{X} = 67,875$$

**b. Persentase ketuntasan belajar klasikal**

Hasil tes berbicara berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan metode pengajaran terbalik menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran, hanya 14 orang siswa yang mampu mencapai nilai tuntas, dan 10 orang belum mampu mencapai nilai tuntas yaitu 80. Ketuntasan belajar klasikal siswa diperoleh hasil 58,33% siswa yang mampu tuntas belajar secara klasikal. Perolehan ini didapat dari penghitungan jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas dibagi jumlah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas dikali seratus persen. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$KB = \frac{NS}{S} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai } \geq 80}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{24} \times 100\% = 58,33\%$$

### c. Daya Serap Klasikal

Penerapan metode pengajaran terbalik sudah dilaksanakan cukup baik sehingga kualitas pembelajarannya bisa dikategorikan cukup walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari daya serap klasikal yang diperoleh siswa yaitu 67,88%. Data tersebut diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa yaitu 1684 dibagi dengan jumlah siswa yaitu 24 yang telah dikali sebelumnya dengan jumlah skor ideal yaitu 100, kemudian dikali seratus persen.

$$\begin{aligned} DS &= \frac{Ns}{S.NI} \times 100\%. \\ &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruhnya}}{\text{jumlah siswa. jumlah skor ideal}} \times 100\%. \\ &= \frac{1629}{24. 100} \times 100\% = 67,875\% \end{aligned}$$

Nilai akhir yang diperoleh siswa dikatakan telah mengalami peningkatan apabila kemampuan berbicara siswa secara klasikal telah mendapat nilai baik (75-100). Ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mencapai 80% ke atas dengan rata-rata nilai kelas lebih dari 80. Hal ini, berarti tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan terpenuhi pada siklus pertama ini.

## 2. Siklus II

#### a. Nilai Rata-Rata

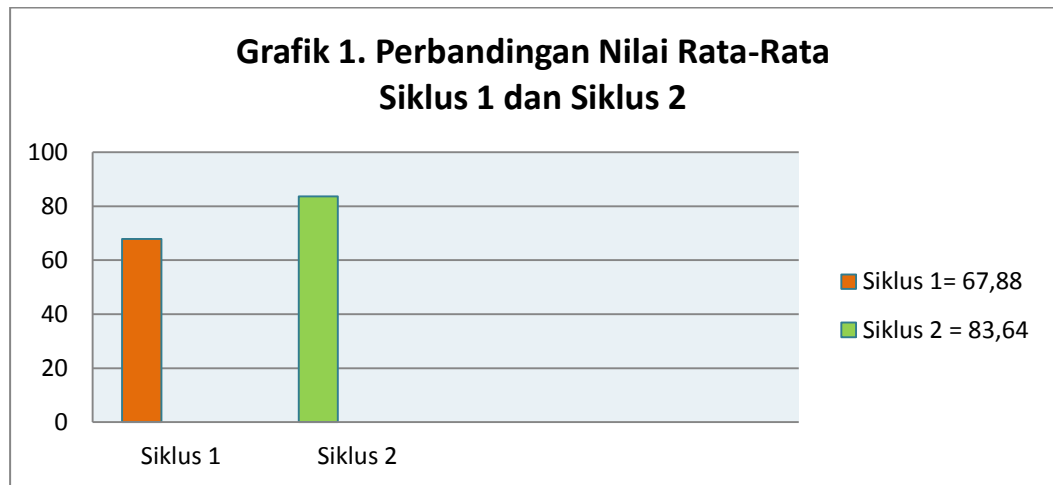
Pada siklus kedua rata-rata siswa memperlihatkan kemajuan dalam hasil belajar. Dibandingkan dengan siklus pertama, siswa sudah menguasai topik pembicaraan. Berdasarkan penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan aspek penilaian yang telah ditentukan maka diperoleh nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa sebesar 83,64. Hasil ini diperoleh melalui perhitungan jumlah nilai siswa sebesar 2091 dibagi jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 25 siswa. Perhitungan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$\dot{X} = \frac{\sum x}{N} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\dot{X} = \frac{2091}{25}$$

$$\dot{X} = 83,64$$

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada siklus pertama rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 67,88. Dibandingkan dengan siklus kedua yang berjumlah 83,64, maka rata-rata nilai berbicara siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 15,76. Hal ini sangat baik melihat dari 25 siswa 21 siswa telah berhasil mencapai nilai ketutasan 80 dengan nilai tertinggi 93.



**b. Persentase ketuntasan belajar klasikal**

Berdasarkan pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa siklus kedua menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran, 21 siswa mampu mencapai nilai tuntas, dan 4 belum mampu mencapai nilai tuntas. Keempat siswa tersebut belum mencapai nilai tuntas yaitu 80.

Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa adalah 84%. Hasil ini diperoleh berdasarkan perhitungan jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas, yaitu 21 siswa dibagi jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu 25 siswa dikali seratus persen. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan berikut:

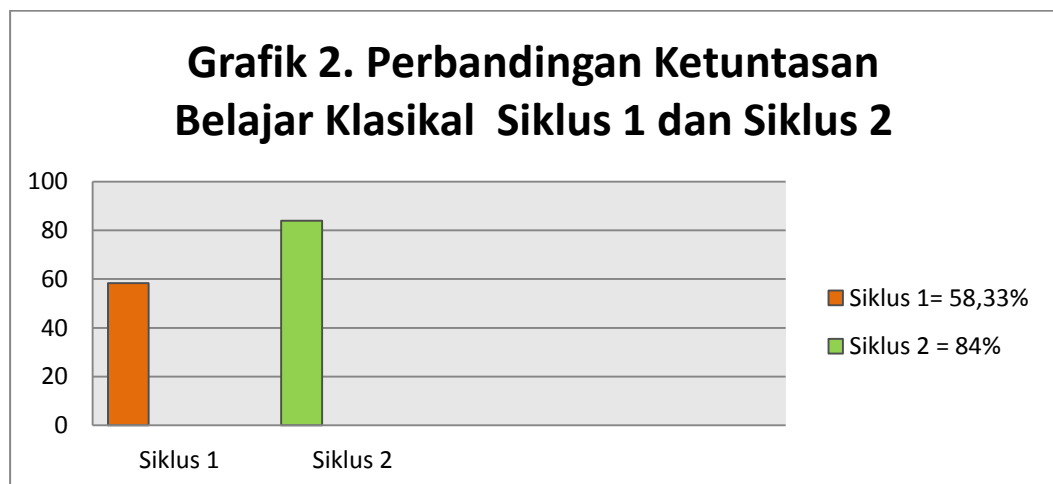
$$KB = \frac{NS}{S} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang menadapat nilai } \geq 80}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{25} \times 100\%$$

$$= 84\%$$

Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa berdasarkan kriteria perhitungan persentase skor yang diperoleh siswa (Sudijono, 2008:35) dapat dikategorikan baik sekali karena memperoleh nilai 84%. Rata-rata semua siswa telah memperoleh nilai rata-rata 80 ke atas. Perhitungan ini lebih tinggi 25,67% dibandingkan siklus pertama yang memperoleh nilai ketuntasan belajar klasikal 58,33%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas telah berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan lebih dari 80% dan mengalami peningkatan.



### c. Daya Serap Klasikal

Daya serap klasikal yang diperoleh siswa pada siklus kedua sebesar 83,64%. Hasil ini diperoleh berdasarkan perhitungan jumlah nilai seluruh siswa sebesar 2091 dibagi jumlah siswa sebanyak 25



siswa yang telah dikalikan sebelumnya dengan jumlah skor ideal yaitu 100, lalu hasilnya dikali dengan seratus persen. Perhitungan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DS &= \frac{Ns}{S.NI} \times 100\%. \\ &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruhnya}}{\text{jumlah siswa. jumlah skor ideal}} \times 100\%. \\ &= \frac{2091}{25. 100} \times 100\% = 83,64\% \end{aligned}$$

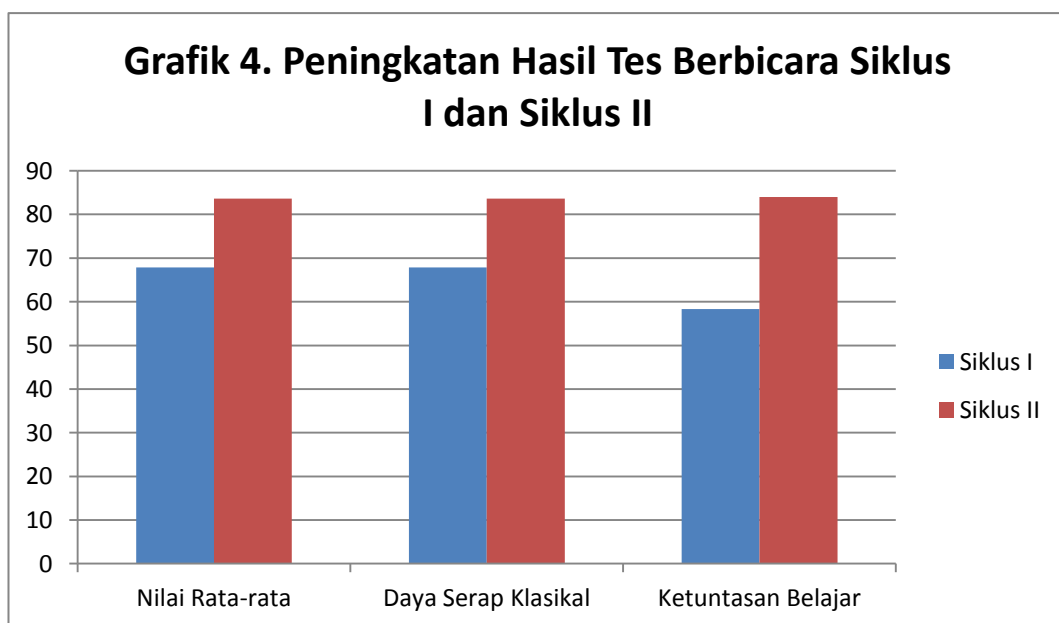
Daya serap klasikal siswa terhadap pembelajaran berbicara mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama yang memperoleh hasil sebanyak 67,88%. Pada siklus kedua siswa memperoleh hasil daya serap klasikal sebesar 83,64%. Hal ini memperlihatkan peningkatan daya serap klasikal sebanyak 15,76%. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:



Berdasarkan perhitungan-perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa telah mencapai indikator keberhasilan dalam

penelitian ini dengan memperoleh nilai ketuntasan di atas 80%, yaitu sebesar 84% dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa di atas standar yang ditetapkan yaitu 80. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 83,64 dengan 21 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 80$  dan 4 yang belum mencapai nilai ketuntasan 80.

Perhitungan tersebut memperlihatkan keberhasilan penelitian tindakan kelas pada kemampuan berbicara dengan menggunakan metode pengajaran terbalik. Siswa telah memperlihatkan peningkatan tidak hanya dalam aktivitas belajar namun juga hasil belajar, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan dan berhenti pada siklus kedua.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara dalam mempresentasikan laporan hasil wawancara terbuka dengan menggunakan metode pengajaran terbalik terjadi peningkatan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 67,88 dan ketuntasan belajar secara klasikal 58,33% serta daya serap 67,88%. Pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 83,64 dan ketuntasan belajar secara klasikal 84% serta daya serap 83,64%. Angka presentase tersebut telah memenuhi batas minimal ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar bahasa Indonesia secara klasikal sudah mencapai hasil yang sangat baik.

#### **B. Saran**

Setelah penulis mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas VIII A SMP Negeri 05 Kota Bengkulu tentang upaya meningkatkan kemampuan berbicara dalam mempresentasikan laporan hasil wawancara informal dengan metode pengajaran terbalik, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Dengan metode pengajaran terbalik dapat menambah keberanian dan kepercayaan diri dalam menyampaikan suatu informasi dan diharapkan kepada siswa untuk berani serta percaya diri untuk menyampaikan informasi pada saat guru menggunakan metode apapun.
- b. Bagi guru, diharapkan mampu menggunakan dan mengembangkan metode pengajaran terbalik pada keterampilan berbicara atau pada keterampilan-keterampilan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alek dan H. Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsjad, Maidar G. dan Mukti U. S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyanto, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rahayu, Minto. 2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suharna, dkk. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudistira.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Surono, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)*. Semarang: Fasindo.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Widyamartaya, A., Lic. Phil, dan Vero Sudiati. 2005. *Mahir Menulis Berbagai Laporan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiyanto, Asul. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yunita, Yesie Erma, dkk., 2011. *Penerapan Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Biologi Siswa Kelas Vii-G Smp N 5 Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011*, Vol. 3, No. 2: 43-54.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1568 /UN30.3/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

28 Maret 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu  
Di Bengkulu


Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara agar dapat memberikan izin mengadakan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Sasih Karnita Arafatun  
NPM : A1A010054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Tempat penelitian : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 31 Maret s.d 30 April 2014

dengan judul : "Peningkatan Kemampuan Berbicara Dalam Mempresentasikan Laporan Hasil Wawancara Informal Melalui Metode Pengajaran Terbalik Siswa Kelas VIII A SMP N 5 Kota Bengkulu." proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Yth. dpt. melibuk. pendit. a*  
*Smp 5 Bkl.*  
*R. Scholl*  
*M. Mambalifur.*



a.p. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP. 19591015 198503 1 016



**Tembusan:**  
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan





PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227  
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/ 1053 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor: 1334/IP/D.F-01-UMB/2014 tanggal 02 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Sasih Karnita Arafatun  
NPM : A1A010054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Judul penelitian : "Peningkatan Kemampuan Berbicara Dalam Mempresentasikan Laporan Hasil Wawancara Informal Melalui Metode Pengajaran Terbalik Siswa Kelas VIII SMPN 5."

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat penelitian : SMP Negeri 05 Kota Bengkulu  
b. waktu penelitian : 31 Maret s.d 30 April 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, April 2014  
An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan  
Kota Bengkulu  
Kabid Dikdas,



Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB
3. Kepala SMPN 05 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI ( SMPN ) 5**  
**AKREDITASI A**

ALAMAT : Jalan R.E Martadinata II Telp ( 0736 ) 51018 Pagar Dewa Kode Pos 38211 Kota Bengkulu

**Surat keterangan telah melaksanakan penelitian**

Nomor : 421.2 / 184 / SMPN 5 / 2014

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi Kepala Dinas Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Kota Bengkulu No : 421.2 / 1053 / IV / Dikbud. Tentang Izin Penelitian di SMPN 5 Kota Bengkulu, Saya Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

**Nama** : Sasih Karnita Arafatun  
**NPM** : A1A010054  
**Pekerjaan** : Mahasiswa UNIB

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMPN dengan judul ” **Peningkatan Kemampuan Berbicara Dalam Mempresentasikan Laporan Hasil Wawancara Informal Melalui Metode Pengajaran Terbalik Siswa Kelas VIII A Di SMPN 5 Kota Bengkulu** “. Tanggal 31 Maret s.d 31 April 2014.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 31 Mei 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Mambolidar, S.Pd  
NIP 19621109 198601 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1 x pertemuan)

Kemampuan : Berbahasa

**A. Standar Kompetensi** : 2. Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.

**B. Kompetensi Dasar** : 2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.

**C. Indikator:**

1. Kognitif

a. Produk

1. Membuat minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara yang akan dipresentasikan.
2. Mengklarifikasi informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan.

b. Proses

- Mengubah teks hasil wawancara menjadi narasi sebagai laporan hasil wawancara.

## 2. Psikomotor

- Mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan baik dan benar

## 3. Afektif

### a. Karakter

- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Jujur
- Rasa ingin tahu

### b. Keterampilan Sosial

- Menyumbang ide.
- Membantu teman yang mengalami kesulitan.
- Memberi semangat kepada teman yang kurang percaya diri dalam berbicara

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### 1. Kognitif

#### a. produk

- Siswa mampu membuat 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara yang akan dipresentasikan.
- Siswa mampu mengklarifikasi informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan.

#### b. Proses

- Siswa mampu mengubah teks hasil wawancara menjadi narasi sebagai laporan hasil wawancara.

## 2. Psikomotor

- Siswa mampu mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan baik dan benar.

## 3. Afektif

### a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti kerja sama, tanggung jawab, jujur, dan rasa ingin tahu.

### b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan berbicara dalam berwawancara dan melaporkan hasil wawancara dengan menyumbang ide, membantu teman yang mengalami kesulitan dan memberi semangat kepada teman yang kurang percaya diri dalam berbicara

## **E. Materi Pembelajaran**

Penulisan laporan hasil wawancara

## **F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model: Kooperatif
2. Pendekatan: Konstruktivis
3. Metode: Pengajaran Terbalik

### G. Alat

Pena

### H. Bahan

Teks hasil wawancara dan Lembar kerja

### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO.	KEGIATAN			
		Met.	Wkt	Peng. Kls
<b>A.</b>	<b>KEGIATAN AWAL</b> 1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi 2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	Tanya jawab	10 menit	Mengondisikan siswa siap belajar
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN/INTI</b>	1	2	3
	1. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 5 siswa 2. Guru memberikan 5 teks hasil wawancara yang berbeda kepada setiap kelompok. 3. Setiap kelompok membuat narasi sebagai laporan hasil wawancara. 4. Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan laporan hasil wawancara	Kooperatif    Pengajaran terbalik	100 menit	Berkelompok   Presentasi

	<p>yang telah dibuatnya.</p> <p>5. Sebelum mempresentasikan laporan hasil wawancaranya, siswa yang tampil memberitahukan judul wawancaranya tersebut.</p> <p>6. Kelompok lain yang telah mengetahui judul laporan hasil wawancara ditugaskan guru untuk membuat pertanyaan berdasarkan judul tersebut.</p> <p>7. Setelah selesai, barulah kelompok yang tampil mempresentasikan laporan hasil wawancaranya.</p> <p>8. Siswa lain menyimak dan mengklarifikasi informasi penting dalam laporan tersebut</p> <p>9. Kelompok siswa yang tampil selesai mempresentasikan laporan hasil wawancaranya, kelompok lain memberikan tanggapan. Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran.</p>			
C.	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	1	2	3
	<p>1. Siswa mengumpulkan tugas kelompoknya.</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari</p> <p>3. Guru memberikan penguatan tentang laporan hasil wawancara dengan narasumber menggunakan metode pengajaran terbalik.</p> <p>4. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membaca materi tentang unsur-unsur wawancara, langkah-langkah melakukan wawancara, dan etika ketika berwawancara.</p>	Tanya jawab	20 menit	

## SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS I

### A. Pendahuluan

Sebelum memasuki kelas, terlebih dahulu guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi dan lembar pedoman penilaian berbicara, materi pembelajaran dan bahan penunjang lainnya. Setelah masuk kelas, guru memberi salam kepada siswa, kemudian mempresensi siswa dan memeriksa atau mengisi jurnal kelas pada hari itu.

### B. Proses Belajar Mengajar Siklus I

No	Kegiatan	Waktu
<b>A. KEGIATAN AWAL</b>		
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	2 menit
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara	5 menit
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1 menit
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	2 menit
<b>B. KEGIATAN/INTI</b>		
5.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 5 siswa	2 menit
6.	Guru memberikan 5 teks hasil wawancara yang berbeda kepada setiap kelompok.	1 menit
7.	Setiap kelompok membuat narasi sebagai laporan hasil	10 menit



	wawancara.	
8.	Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan laporan hasil wawancara yang telah dibuatnya.	1 menit
9.	Sebelum mempresentasikan laporan hasil wawancaranya, siswa yang tampil memberitahukan judul wawancaranya tersebut.	1 menit
10.	Kelompok lain yang telah mengetahui judul laporan hasil wawancara ditugaskan guru untuk membuat pertanyaan berdasarkan judul tersebut.	5 menit
11.	Setelah selesai, barulah kelompok yang tampil mempresentasikan laporan hasil wawancaranya.	75 menit
12.	Siswa lain menyimak dan mengklarifikasi informasi penting dalam laporan tersebut	
13.	Kelompok siswa yang tampil selesai mempresentasikan laporan hasil wawancaranya, kelompok lain memberikan tanggapan.	5 menit
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>		
14.	Siswa mengumpulkan tugas kelompoknya.	1 menit
15.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari	5 menit
16.	Guru memberikan penguatan tentang laporan hasil wawancara dengan narasumber menggunakan metode pengajaran terbalik.	2 menit
17.	Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membaca materi tentang unsur-unsur wawancara, langkah-langkah melakukan wawancara, dan etika ketika berwawancara.	2 menit

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Siklus ke- : I (Pertemuan ke-1)

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A. Pendahuluan</b>				
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara	✓		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 5 siswa	✓		
6.	Guru memberikan 5 teks hasil wawancara yang berbeda kepada setiap kelompok.	✓		
7.	Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan laporan hasil wawancara yang telah dibuatnya.	✓		
8.	Guru memberi kesempatan kepada kelompok	✓		

	lain untuk memberikan tanggapan.			
<b>C. Penutup</b>				
12.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas kelompok mereka	✓		
13.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari		✓	
14.	Guru memberikan penguatan tentang laporan hasil wawancara dengan narasumber menggunakan metode pengajaran terbalik.		✓	
15.	Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membaca materi tentang unsur-unsur wawancara, langkah-langkah melakukan wawancara, dan etika ketika berwawancara.	✓		

Pengamat,

  
 (..... Leni Andriani .....)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN SISWA SAAT KBM**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

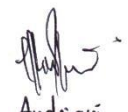
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
Siklus ke- : I (Pertemuan ke-1)

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
1.	Setiap kelompok membuat narasi sebagai laporan hasil wawancara.			✓		
2.	Kelompok lain yang telah mengetahui judul laporan hasil wawancara ditugaskan guru untuk membuat pertanyaan berdasarkan judul tersebut.			✓		
3.	Siswa lain menyimak dan mengklarifikasi informasi penting dalam laporan tersebut			✓		
4.	Kelompok lain memberikan tanggapan			✓		

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Pengamat,

  
(.....Leni Andriani.....)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Siklus ke- : I (Pertemuan ke-1)

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A. Pendahuluan</b>				
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara	✓		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 5 siswa	✓		
6.	Guru memberikan 5 teks hasil wawancara yang berbeda kepada setiap kelompok.	✓		
7.	Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan laporan hasil wawancara yang telah dibuatnya.	✓		
8.	Guru memberi kesempatan kepada kelompok	✓		

	lain untuk memberikan tanggapan.			
<b>C. Penutup</b>				
12.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas kelompok mereka	✓		
13.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari		✓	
14.	Guru memberikan penguatan tentang laporan hasil wawancara dengan narasumber menggunakan metode pengajaran terbalik.		✓	
15.	Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membaca materi tentang unsur-unsur wawancara, langkah-langkah melakukan wawancara, dan etika ketika berwawancara.	✓		

Pengamat,

*Sasih*  
 (.....*Sasih Karmita Arafatun*.....)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN SISWA SAAT KBM  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
 Siklus ke- : I (Pertemuan ke-1)

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
1.	Setiap kelompok membuat narasi sebagai laporan hasil wawancara.			✓		
2.	Kelompok lain yang telah mengetahui judul laporan hasil wawancara ditugaskan guru untuk membuat pertanyaan berdasarkan judul tersebut.				✓	
3.	Siswa lain menyimak dan mengklarifikasi informasi penting dalam laporan tersebut			✓		
4.	Kelompok lain memberikan tanggapan		✓			

**Keterangan:**

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Pengamat,

  
 (Sasih Karnita Arafatan.....)



**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
 Siklus ke- : I (Pertemuan ke-1)

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A. Pendahuluan</b>				
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara	✓		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 5 siswa	✓		
6.	Guru memberikan 5 teks hasil wawancara yang berbeda kepada setiap kelompok.	✓		
7.	Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan laporan hasil wawancara yang telah dibuatnya.	✓		
8.	Guru memberi kesempatan kepada kelompok	✓		



	lain untuk memberikan tanggapan.			
<b>C. Penutup</b>				
12.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas kelompok mereka	✓		
13.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari		✓	
14.	Guru memberikan penguatan tentang laporan hasil wawancara dengan narasumber menggunakan metode pengajaran terbalik.		✓	
15.	Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membaca materi tentang unsur-unsur wawancara, langkah-langkah melakukan wawancara, dan etika ketika berwawancara.	✓		

Pengamat,



(.....  
Wiliati.....)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN SISWA SAAT KBM**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
 Siklus ke- : I (Pertemuan ke-1)

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
1.	Setiap kelompok membuat narasi sebagai laporan hasil wawancara.			✓		
2.	Kelompok lain yang telah mengetahui judul laporan hasil wawancara ditugaskan guru untuk membuat pertanyaan berdasarkan judul tersebut.				✓	
3.	Siswa lain menyimak dan mengklarifikasi informasi penting dalam laporan tersebut			✓		
4.	Kelompok lain memberikan tanggapan			✓		

**Keterangan:**

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Pengamat,



(.....Tuliati.....)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1x pertemuan)

Kemampuan : Berbahasa

**A. Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.

**B. Kompetensi Dasar** : Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.

**C. Indikator:**

1. Kognitif

a. Produk

- Menentukan masalah yang akan dibahas dalam wawancara.
- Mendaftar pertanyaan untuk wawancara.

b. Proses

- Mencatat/mendata pokok-pokok wawancara.
- Merangkum hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami dalam bentuk laporan.

2. Psikomotor

- Melaksanakan wawancara dengan narasumber yang telah dipilih.

### 3. Afektif

#### a. Karakter

- kerja sama
- tanggung jawab
- cermat
- jujur
- rasa ingin tahu
- teliti

#### b. Keterampilan Sosial

- Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar.
- Menyumbang ide.
- Membantu teman yang mengalami kesulitan.
- Memberi semangat kepada teman yang kurang percaya diri dalam berbicara

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### 1. Kognitif

#### a. Produk

- Siswa mampu menentukan masalah yang akan dibahas dalam wawancara.
- Siswa mampu mendaftar pertanyaan untuk wawancara.

#### b. Proses

- Siswa mampu mencatat/mendata pokok-pokok hasil wawancara.
- Siswa mampu merangkum hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami dalam bentuk laporan.

2. Psikomotor

- Siswa mampu melaksanakan wawancara dengan narasumber yang telah dipilih.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti kerja sama, tanggung jawab, cermat, jujur, rasa ingin tahu, dan teliti.

b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan berbicara dalam berwawancara dan melaporkan hasil wawancara dengan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, menyumbang ide, membantu teman yang mengalami kesulitan, dan memberi semangat kepada teman yang kurang percaya diri dalam berbicara.

**E. Materi Pembelajaran**

- Pengertian Wawancara
- Unsur-Unsur Wawancara
- Tahap Kegiatan Berwawancara
- Etika Berwawancara

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model: Kooperatif
2. Metode: diskusi

**J. Alat**

Buku dan pena



	<p>tepat untuk wawancaranya.</p> <p>5. Siswa berdiskusi mengenai masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul wawancaranya dan mendaftar pertanyaan wawancara.</p> <p>6. siswa membuat janji kepada narasumber yang akan diwawancara.</p> <p>7. Siswa melakukan wawancara terhadap narasumber.</p> <p>8. Siswa mencatat/mendata pokok-pokok hasil wawancara.</p>			
C.	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	1	2	3
	<p>1. Guru menugasi siswa di rumah untuk merangkum hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami dalam bentuk laporan.</p>		10 menit	

## SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS II (Pertemuan ke-2)

### A. Pendahuluan

Sebelum memasuki kelas, terlebih dahulu guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi dan lembar pedoman penilaian berbicara, materi pembelajaran dan bahan penunjang lainnya. Setelah masuk kelas, guru memberi salam kepada siswa, kemudian mempresensi siswa dan memeriksa atau mengisi jurnal kelas pada hari itu.

### B. Proses Belajar Mengajar Siklus II (Pertemuan ke-2)

No	Kegiatan	Waktu
<b>A. KEGIATAN AWAL</b>		
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	2 menit
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu kegiatan berwawancara	10 menit
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1 menit
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	2 menit
<b>B. KEGIATAN/INTI</b>		
5.	Guru menjelaskan materi tentang pengertian wawancara, unsur-unsur wawancara, tahap kegiatan berwawancara, dan etika berwawancara.	20 menit
6.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, 5 orang.	5 menit
7.	Guru memberikan 5 topik untuk wawancara, yaitu: UN,	5 menit



	Pupuk Kompos, OSIS, Perpustakaan dan UKS. Topik ini berkaitan dengan lingkungan sekolah.	
8.	Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan mencari judul yang tepat untuk wawancaranya.	
9.	Siswa berdiskusi mengenai masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul wawancaranya dan mendaftar pertanyaan wawancara.	20 menit
10.	siswa membuat janji kepada narasumber yang akan diwawancara.	40 menit
11.	Siswa melakukan wawancara terhadap narasumber.	
12.	Siswa mencatat/mendata pokok-pokok hasil wawancara.	10 menit
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>		
13.	Guru menugasi siswa di rumah untuk merangkum hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami dalam bentuk laporan.	10 menit

## INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM

### PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Siklus ke- : II (Pertemuan ke-2)

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A. Pendahuluan</b>				
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara	✓		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Guru menjelaskan materi tentang pengertian wawancara, unsur-unsur wawancara, tahap kegiatan wawancara, dan etika wawancara.	✓		
6.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, 5 orang.	✓		
7.	Guru memberikan 5 topik untuk wawancara, yaitu: UN, Pupuk Kompos, OSIS,	✓		

	Perpustakaan dan UKS. Topik ini berkaitan dengan lingkungan sekolah.			
8.	Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan mencari judul yang tepat untuk wawancaranya.	✓		
<b>C. Penutup</b>				
9.	Guru menugasi siswa di rumah untuk merangkum hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami dalam bentuk laporan.	✓		

Pengamat,



(.....Dwi Husnu Thothimah.....)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN SISWA SAAT KBM**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
Siklus ke- : II (Pertemuan ke-2)


No	Kegiatan	1	2	3	4	5
1.	Siswa berdiskusi mencari judul yang tepat untuk wawancaranya.				✓	
2.	Siswa berdiskusi mengenai masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul wawancaranya dan mendaftar pertanyaan wawancara.				✓	
3.	siswa membuat janji kepada narasumber yang akan diwawancara.				✓	
4.	Siswa melakukan wawancara terhadap narasumber.				✓	
5.	Siswa mencatat/mendata pokok-pokok hasil wawancara.				✓	

Keterangan:

1 = Sangat Kurang  
2 = Kurang  
3 = Cukup

4 = Baik  
5 = Sangat Baik

Pengamat,

  
(...Dwi Husnul Chothimah)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
 Siklus ke- : II (Pertemuan ke-2)

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A. Pendahuluan</b>				
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara	✓		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Guru menjelaskan materi tentang pengertian wawancara, unsur-unsur wawancara, tahap kegiatan wawancara, dan etika wawancara.	✓		
6.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, 5 orang.	✓		
7.	Guru memberikan 5 topik untuk wawancara, yaitu: UN, Pupuk Kompos, OSIS,	✓		

	Perpustakaan dan UKS. Topik ini berkaitan dengan lingkungan sekolah.	✓		
8.	Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan mencari judul yang tepat untuk wawancaranya.	✓		
<b>C. Penutup</b>				
9.	Guru menugasi siswa di rumah untuk merangkum hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami dalam bentuk laporan.	✓		

Pengamat,



(Sasih Karnita Arafatun)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN SISWA SAAT KBM**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
 Siklus ke- : II (Pertemuan ke-2)

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
1.	Siswa berdiskusi mencari judul yang tepat untuk wawancaranya.				✓	
2.	Siswa berdiskusi mengenai masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul wawancaranya dan mendaftar pertanyaan wawancara.				✓	
3.	siswa membuat janji kepada narasumber yang akan diwawancara.			✓		
4.	Siswa melakukan wawancara terhadap narasumber.			✓		
5.	Siswa mencatat/mendata pokok-pokok hasil wawancara.				✓	

**Keterangan:**

1 = Sangat Kurang  
 2 = Kurang  
 3 = Cukup

4 = Baik  
 5 = Sangat Baik

Pengamat,



(Sasih Karnita Arafatun)



**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

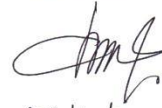
Siklus ke- : II (Pertemuan ke-2)

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A. Pendahuluan</b>				
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara	✓		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Guru menjelaskan materi tentang pengertian wawancara, unsur-unsur wawancara, tahap kegiatan wawancara, dan etika wawancara.	✓		
6.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, 5 orang.	✓		
7.	Guru memberikan 5 topik untuk wawancara, yaitu: UN, Pupuk Kompos, OSIS,	✓		



	Perpustakaan dan UKS. Topik ini berkaitan dengan lingkungan sekolah.			
8.	Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan mencari judul yang tepat untuk wawancaranya.	✓		
<b>C. Penutup</b>				
9.	Guru menugasi siswa di rumah untuk merangkum hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami dalam bentuk laporan.	✓		

Pengamat,



(.....  
Yuliati.....)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN SISWA SAAT KBM**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
 Siklus ke- : II (Pertemuan ke-2)

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
1.	Siswa berdiskusi mencari judul yang tepat untuk wawancaranya.			✓		
2.	Siswa berdiskusi mengenai masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul wawancaranya dan mendaftar pertanyaan wawancara.			✓		
3.	siswa membuat janji kepada narasumber yang akan diwawancara.			✓		
4.	Siswa melakukan wawancara terhadap narasumber.				✓	
5.	Siswa mencatat/mendata pokok-pokok hasil wawancara.			✓		

**Keterangan:**

1 = Sangat Kurang  
 2 = Kurang  
 3 = Cukup

4 = Baik  
 5 = Sangat Baik

Pengamat,



(.....  
 Yuliati  
 .....)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

Kemampuan : Berbahasa

**A. Standar Kompetensi** : 2.Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.

**B. Kompetensi Dasar** : 2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.

**C. Indikator:**

1. Kognitif

a. Produk

- Membuat minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara yang akan dipresentasikan.
- Mengklarifikasi informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan.

b. Proses

- Mengubah teks hasil wawancara menjadi narasi sebagai laporan hasil wawancara.

2. Psikomotor

- Mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan baik dan benar

3. Afektif

a. Karakter

- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Jujur
- Rasa ingin tahu

b. Keterampilan Sosial

- Menyumbang ide.
- Membantu teman yang mengalami kesulitan.
- Memberi semangat kepada teman yang kurang percaya diri dalam berbicara

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Kognitif

a. produk

- Siswa mampu membuat 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara yang akan dipresentasikan.
- Siswa mampu mengklarifikasi informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan.

b. Proses

- Siswa mampu mengubah teks hasil wawancara menjadi narasi sebagai laporan hasil wawancara.

2. Psikomotor

- Siswa mampu mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan baik dan benar.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti kerja sama, tanggung jawab, jujur, dan rasa ingin tahu.

b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan berbicara dalam berwawancara dan melaporkan hasil wawancara dengan menyumbang ide, membantu teman yang mengalami kesulitan dan memberi semangat kepada teman yang kurang percaya diri dalam berbicara

**E. Materi Pembelajaran**

Wawancara dan Penulisan laporan hasil wawancara

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model: Kooperatif
2. Pendekatan: konstruktivis
3. Metode: Pengajaran Terbalik

### G. Alat

Pena

### H. Bahan

Lembar kerja

### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO.	KEGIATAN			
		Met.	Wkt	Peng. Kls
<b>A.</b>	<b>KEGIATAN AWAL</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi</li><li>2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara</li><li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok</li></ol>	Tanya jawab	5 menit	Mengondisikan siswa siap belajar
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN/INTI</b>	1	2	3
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, sesuai dengan kelompok pertemuan sebelumnya.</li><li>2. Setiap kelompok menuliskan judulnya di papan tulis.</li><li>3. Setiap kelompok membuat 5 pertanyaan berdasarkan judul tersebut kecuali judul kelompok mereka sendiri.</li></ol>	Kooperatif  Pengajaran terbalik	65 menit	Berkelompok  Presentasi

	<p>4. Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan laporan hasil wawancaranya.</p> <p>5. Siswa lain menyimak dan mengklarifikasi informasi penting dalam laporan tersebut.</p> <p>6. Kelompok siswa yang tampil selesai mempresentasikan laporan hasil wawancaranya, kelompok lain memberikan tanggapan. Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran.</p>			
C.	KEGIATAN PENUTUP	1	2	3
	<p>1. Siswa mengumpulkan tugas kelompoknya.</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari</p> <p>3. Guru memberikan penguatan tentang laporan hasil wawancara dengan narasumber menggunakan metode pengajaran terbalik.</p> <p>4. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun.</p>	Tanya jawab	10 menit	

## SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS II (Pertemuan ke-3)

### A. Pendahuluan

Sebelum memasuki kelas, terlebih dahulu guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi dan lembar pedoman penilaian berbicara, materi pembelajaran dan bahan penunjang lainnya. Setelah masuk kelas, guru memberi salam kepada siswa, kemudian mempresensi siswa dan memeriksa atau mengisi jurnal kelas pada hari itu.

### B. Proses Belajar Mengajar Siklus II (Pertemuan ke-3)

No	Kegiatan	Waktu
<b>A. KEGIATAN AWAL</b>		
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	1 menit
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara	2 menit
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1 menit
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	1 menit
<b>B. KEGIATAN/INTI</b>		
5.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, sesuai dengan kelompok pertemuan sebelumnya.	1 menit
6.	Setiap kelompok menuliskan judulnya di papan tulis.	2 menit
7.	Setiap kelompok membuat 5 pertanyaan berdasarkan judul tersebut kecuali judul kelompok mereka sendiri.	10 menit



8	Guru memanggil satu kelompok yang telah ditentukan untuk mempresentasikan laporan hasil wawancaranya.	50 menit
9.	Siswa lain menyimak dan mengklarifikasi informasi penting dalam laporan tersebut.	
10	Kelompok siswa yang tampil selesai mempresentasikan laporan hasil wawancaranya, kelompok lain memberikan tanggapan. Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran.	2 menit
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>		
11.	Siswa mengumpulkan tugas kelompoknya.	2 menit
12.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari	3 menit
13.	Guru memberikan penguatan tentang laporan hasil wawancara dengan narasumber menggunakan metode pengajaran terbalik.	3 menit
14.	Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun.	2 menit

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

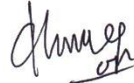
Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Siklus ke- : II (Pertemuan ke-3)

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A. Pendahuluan</b>				
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara	✓		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, sesuai dengan kelompok pertemuan sebelumnya.	✓		
6.	Guru memanggil satu kelompok yang telah ditentukan untuk mempresentasikan laporan hasil wawancaranya.	✓		
<b>C. Penutup</b>				
7.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan	✓		

	<i>mereview</i> apa yang telah dipelajari			
8.	Guru memberikan penguatan tentang laporan hasil wawancara dengan narasumber menggunakan metode pengajaran terbalik.	✓		
9.	Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun.		✓	

Pengamat,



(Dwi Husnul Chothimah.)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN SISWA SAAT KBM**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**


Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
Siklus ke- : II (Pertemuan ke-3)

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
1.	Setiap kelompok membuat 5 pertanyaan berdasarkan judul tersebut kecuali judul kelompok mereka sendiri dengan berdiskusi.					✓
2.	Siswa lain menyimak dan mengklarifikasi informasi penting dalam laporan tersebut.					✓
3.	Kelompok lain memberi tanggapan terhadap kelompok yang tampil.				✓	

**Keterangan:**

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Pengamat,

  
(Dwi Husnul Chothimah)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
 Siklus ke- : II (Pertemuan ke-3)

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A. Pendahuluan</b>				
1.	Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu mempresentasikan laporan hasil wawancara	✓		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4.	Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
5.	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, sesuai dengan kelompok pertemuan sebelumnya.	✓		
6.	Guru memanggil satu kelompok yang telah ditentukan untuk mempresentasikan laporan hasil wawancaranya.	✓		
<b>C. Penutup</b>				
7.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan	✓		

	<i>mereview</i> apa yang telah dipelajari			
8.	Guru memberikan penguatan tentang laporan hasil wawancara dengan narasumber menggunakan metode pengajaran terbalik.	✓		
9.	Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun.		✓	

Pengamat,



(Sasih Karnita Arafatun)

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN SISWA SAAT KBM**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pada Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
 Siklus ke- : II (Pertemuan ke-3)

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
1.	Setiap kelompok membuat 5 pertanyaan berdasarkan judul tersebut kecuali judul kelompok mereka sendiri dengan berdiskusi.					✓
2.	Siswa lain menyimak dan mengklarifikasi informasi penting dalam laporan tersebut.					✓
3.	Kelompok lain memberi tanggapan terhadap kelompok yang tampil.			✓		

**Keterangan:**

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Pengamat,

*Sasha*

(Sasha Karmita Arapatun)



Kelompok 1.

### **Tidak Bersih, Timbul Pencemaran Lingkungan**

Pewawancara : "Selamat siang bu. Boleh saya minta waktu sebentar untuk mewawancarai ibu? Apa kedatangan saya mengganggu?"

Narasumber : "Oh tidak . Saya senang sekali menjadi narasumber"

Pewawancara : "Menurut ibu , pengertian pencemaran lingkungan itu apa?"

Narasumber : "Menurut saya , pencemaran adalah suatu kondisi di mana lingkungan itu menjadi tidak semestinya. Dan lingkungan itu pada akhirnya dapat meracuni manusia."

Pewawancara : "Jenis – jenis pencemaran lingkungan yang ibu tahu itu seperti apa?"

Narasumber : "Yang saya tahu itu pencemaran air, udara, hutan, dan ekosistem mungkin di dalam hutan lindung tapi itu dalam skala yang lebih besar."

Pewawancara : "Bisa ibu jelaskan satu contoh pencemaran lingkungan?"

Narasumber : "Contohnya itu pencemaran air yang dilakukan oleh masyarakat. Misalnya orang sehabis mencuci pakaian itu kan memakai detergen, sedangkan detergen itu mengandung bahan kimia, maka air yang dibuang itu akhirnya sampai ke kali atau sungai. Kalau di kota, pencemaran yang terjadi adalah udara."

Pewawancara : "Bagaimana cara mencegah pencemaran lingkungan itu ?"

Narasumber : "Menurut saya hanya ada satu cara. Yaitu kesadaran manusia itu sendiri. Karena makhluk hidup yang diciptakan Tuhan dengan akal itu ya hanya manusia."

Pewawancara : "Apa peran serta siswa dalam mencegah pencemaran lingkungan?"

Narasumber : "Pertama, dengan membuang sampah pada tempatnya . Sampah–sampah tersebut harus kita pilah, yang mana organik dan non organik. Kedua, adanya larangan merokok di lingkungan sekolah."

Pewawancara : "Bagaimana menyadarkan siswa – siswi akan pencemaran lingkungan?"

Narasumber : "Caranya dengan mensosialisasikan kepada siswa – siswi akan pentingnya lingkungan. Jika ada siswa yang membuang sampah sembarangan akan ada sanksi hukum untuk siswa tersebut."

Pewawancara : Baiklah pak, terimakasih atas penjelasannya, selamat siang.

Narasumber : Iya selamat siang



Kelompok 2

### **Lingkungan Bersih, Belajar Nyaman**

- Pewawancara : “Bagaimana pendapat anda tentang kebersihan lingkungan sekolah?”  
Narasumber : “Lingkungannya sudah bersih tetapi kelasnya masih kotor.”  
Pewawancara : “Seberapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan? Dan beri alasan anda !”  
Narasumber : “Penting sekali, karena kebersihan dapat mempengaruhi kesehatan.”  
Pewawancara : “Setelah anda mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, program apa yang akan anda lakukan?”  
Narasumber : “Jum’at bersih, Sabtu indah, Minggu sehat.”  
Pewawancara : “Siapa saja yang berperan dalam kebersihan lingkungan?”  
Narasumber : “Semua warga sekolah.”  
Pewawancara : “Bagaimana cara menyadarkan semua warga sekolah akan pentingnya kebersihan sekolah?”  
Narasumber : “Dengan mengadakan berbagai kegiatan kebersihan.”  
Pewawancara : “Menurut anda, seberapa penting kebersihan lingkungan sekolah bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar?”  
Narasumber : “Sangat penting, karena kebersihan lingkungan memberikan kenyamanan saat proses belajar mengajar.”  
Pewawancara : “Bagaimana tanggapan anda mengenai kesadaran para siswa akan kebersihan lingkungan?”  
Narasumber : “Para siswa belum semuanya menyadari akan kepentingan kebersihan sekolah.”  
Pewawancara : “Apakah kebersihan lingkungan mempengaruhi proses belajar mengajar ?”  
Narasumber : “Sangat berpengaruh.”  
Pewawancara : “Apa alasan mereka tidak memperhatikan kebersihan lingkungan?”  
Narasumber : “Mungkin mereka tidak peduli dengan kebersihan dan malas untuk membersihkannya .”  
Pewawancara : “Bagaimana menurut anda tentang kebersihan ?”  
Narasumber : “Kebersihan itu lingkungan yang tidak kotor dan menciptakan kesehatan pada diri kita.”  
Pewawancara : “Ya, baiklah terimakasih atas waktu dan informasinya, selamat siang.”  
Narasumber : “Iya selamat siang.”

Kelompok 3

#### Peran Guru Dalam Peningkatan Prestasi Siswa

Pewawancara : Selamat pagi Pak. Terima kasih atas waktu yang diberikan. Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional, koran kami akan memuat artikel tentang peran guru dalam peningkatan kemampuan akademik siswa. Bisa bapak menceritakan perkembangan terkini mengenai peran guru saat ini?

Narasumber : Seiring dengan perkembangan jaman, peran guru sudah sangat berbeda dengan peran guru pada jaman dahulu. Guru tidak hanya berperan dan bertugas mengajar, mentransfer ilmu kepada siswa saja, namun juga bertugas membangun karakter dari siswa.

Pewawancara : Sejauh ini apa saja program pemerintah yang berkaitan dengan tugas guru yang semakin kompleks tersebut?

Narasumber : Program pemerintah dalam bentuk pelatihan serta yang terkini mengenai akreditasi kemampuan guru serta syarat minimal jenjang pendidikan yang diterapkan merupakan salah satu contoh program pemerintah dalam memajukan dunia pendidikan.

Pewawancara : Bagaimana dengan kesiapan para guru menghadapi tuntutan tersebut?

Narasumber : Banyak yang sudah siap, namun tidak sedikit juga yang terkejut - kaget dengan perubahan - perubahan tersebut. Terutama bagi guru - guru yang sudah mendekati usia pensiun

Pewawancara : Apakah dampak positif dari program - program tersebut sudah bisa dirasakan atau minimal terlihat?

Narasumber : Secara nasional bisa dilihat dari hasil nilai Ujian Nasional yang grafiknya cenderung naik

Pewawancara : Apakah ada kenaikan pendapatan guru seiring dengan bertambahnya beban kerja?

Narasumber : Tentu saja ada, pemerintah juga dengan secara khusus memberikan tunjangan akreditasi guru yang diberikan secara berkala. Diharapkan dengan adanya kenaikan penghasilan bisa memacu guru untuk bisa bekerja lebih efektif dan profesional.

Pewawancara : Saya pikir cukup pak. Nanti bisa saya kembangkan lagi menjadi headline koran kami saat peringatan hari Guru. Terima kasih atas waktu dan informasinya.

Narasumber : sama - sama

Kelompok 4

### Mengatasi Global Warming

- Pewawancara : Menurut Ibu, bagaimana keadaan lingkungan sekolah kita sekarang dengan adanya isu tentang Global Warming?
- Narasumber : Di lingkungan sekolah ini tidak ada lagi tempat kosong untuk menanam tanaman.
- Pewawancara : Jadi apa yang sebaiknya dilakukan ?
- Narasumber : Ada beberapa cara : a) hemat dalam pemakaian kertas dan plastik, b) hemat dalam pemakaian listrik (kurangi pemakaian lampu, dan mematikan AC jika tidak sedang digunakan), c) Penanaman pohon tetap dapat dilakukan, hanya dalam pot-pot kecil saja.
- Pewawancara : Apa yang akan sekolah lakukan untuk mencegah global warming?
- Narasumber : Sekolah telah merencanakan program penanaman 1000 pohon oleh 1000 orang yaitu seluruh siswa dan guru. selain itu, dengan adanya Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), yang memupuk rasa kasih sayang terhadap makhluk hidup. Salah satu program PLH adalah menyangkut masalah kebersihan. Untuk itu mulai tahun depan juga akan diberlakukan kepada siswa/i suatu peraturan yaitu : tidak boleh membawa makanan keluar dari area food court. sehingga kebersihan sekolah akan lebih terjaga dengan baik. Ada juga program pemisahan sampah organik dan anorganik, namun tidak berjalan baik karena kurangnya rasa kesadaran dari pihak siswa sendiri. Mudah-mudahan tahun mendatang tim PLH dapat lebih menggalangkan dan memonitor pelaksanaannya.
- Pewawancara : Saya dengar, ada program penanaman 1000 pohon, bagaimana dengan program tersebut, apakah berjalan baik?
- Narasumber : Program ini sudah berjalan namun ketercapaiannya belum maksimal. Hal ini disebabkan pembangunan fisik sekolah yang masih dalam proses sehingga program ini diharapkan akan berjalan secara maksimal di tahun 2014/2015 melalui program lomba antar kelas yang dikoordinir tim PLH.
- Pewawancara : Bagaimana solusi sekolah dengan masalah kertas-kertas ulangan/dokumen lainnya?
- Narasumber : Saat ini sekolah menghancurkan kertas-kertas ulangan/dokumen yang tak terpakai lainnya dengan mesin penghancur kertas. Selain itu penghematan kertas diusahakan terlaksana di semua bidang, misal: dengan memanfaatkan Web SMP N 5.
- Pewawancara : Apakah peran sekolah terhadap lingkungan di sekolah?
- Narasumber : Dalam 2 tahun ini, sekolah sudah melaksanakan program penanaman pohon di rumah-rumah penduduk yang berada di sekitar sekolah. Kegiatan ini merupakan tanggung jawab tim PLH SMP 5. Saya berharap program ini dapat terus berlanjut.
- Pewawancara : Ya, terima kasih, bu atas waktu dan informasinya.
- Narasumber : sama – sama



Kelompok 5

### Tidak Ada Sampah Itu Bersih

- Pewawancara : Kapan biasanya bapak mulai membersihkan sampah yang ada di lingkungan sekolah?
- Narasumber : Saya mulai membersihkan di lingkungan sekolah mulai dari pagi hari sampai sore hari.
- Pewawancara : Mengapa bapak memilih pekerjaan ini?
- Narasumber : Saya memilih pekerjaan ini karena sangat bermanfaat bagi saya dan merupakan ibadah.
- Pewawancara : Suka duka yang dialami saat melakukan pekerjaan ini?
- Narasumber : Sukanya kami dapat saling bekerja sama antar karyawan, guru dan siswa sedangkan dukanya jika ada karyawan atau siswa-siswi yang membuang sampah tidak pada tempatnya
- Pewawancara : Alat apa saja yang dibutuhkan saat melakukan pekerjaan ini?
- Narasumber : Alat yang dibutuhkan kalau untuk kebersihan ada sapu lantai, sapu lidi. Sedangkan untuk rumput, gunting rumput.
- Pewawancara : Apakah ada kekurangan alat-alat yang disediakan oleh pihak sekolah?
- Narasumber : Kekurangan ada kami sudah meminta tapi belum terealisasi yaitu sepatu boot untuk keamanan waktu ada pembersihan, kadang-kadang ada paku, beling. Sepatu boot sangat diperlukan.
- Pewawancara : Kendala apa yang ditemui saat bekerja?
- Narasumber : Kendalanya jika pada saat pembersihan tiba-tiba ada karyawan atau yang lainnya memanggil (minta bantuan) sehingga pekerjaan itu tertunda.
- Pewawancara : Dalam bentuk apa sampah yang paling banyak di lingkungan Sekolah?
- Narasumber : Kebanyakan dalam bentuk plastik.
- Pewawancara : Kira-kira berapa banyak sampah perhari yang dihasilkan oleh warga Sekolah?
- Narasumber : Kira-kira kalau plastik itu ¼ dari gerobak sampah, gerobak sampah sendiri berukuran 1m x 80 cm.
- Pewawancara : Apakah tidak ada pengolahan sampah seperti daur ulang di Sekolah?
- Narasumber : Di sekolah untuk masalah plastik belum ada, tapi kalau daun-daunan sudah ada namun belum terealisasi karena keterbatasan tenaga kerja.
- Pewawancara : Saran yang ingin dikatakan kepada warga di sekolah tentang kebersihan lingkungan?
- Narasumber : Saran saya marilah kita bersama-sama untuk membuang sampah pada tempatnya agar kebersihan di sekolah dapat terjaga dan lebih menghargai tenaga kerja.
- Pewawancara : Baiklah pak, terimakasih atas penjelasannya, selamat siang.
- Narasumber : Iya selamat siang

## LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

Kelompok : 1 (satu)  
 Anggota Kelompok : 1. Miswita Easa Marita  
 2. Citra Destiana P.  
 3. Chandra Pradpta P.  
 4. Nuyimas Ateng AM  
 5. Ilham Arsyad  
 Kelas : VIIIA

**Narasikanlah teks wawancara menjadi bentuk laporan!**

Menurut narasumber pencemaran adalah suatu kondisi di mana lingkungan itu menjadi tidak semestinya dan lingkungan itu pada akhirnya dapat meracuni manusia. Yang dia tau, jenis-jenis pencemaran lingkungan yakni: pencemaran air, udara, hutan dan ekosistem salah satu contoh pencemaran lingkungan yaitu pencemaran air yang dilakukan oleh masyarakat misalnya: orang sehabis mencuci pakaian itu memakai deterjen, sedangkan deterjen itu mengandung bahan kimia, maka air yang dibuang akhirnya sampai ke kali atau sungai. Kalau di kota pencemaran yang terjadi adalah udara. cara pencegahan pencemaran lingkungan yaitu kesadaran manusia itu sendiri karena makhluk hidup yang diciptakan Tuhan dengan akal hanya manusia.

Peran siswa dalam mencegah pencemaran lingkungan, pertama dengan membuang sampah pada tempatnya. sampah-sampah tersebut harus kita pilih yang mana organik dan non organik. kedua adanya keranjang sampah di lingkungan sekolah. Menjadikan siswa-siswi akan pencemaran lingkungan dengan cara mensosialisasikan kepada siswa-siswi akan pentingnya lingkungan jika ada siswa yang membuang sampah sembarangan akan ada sanksi hukuman untuk siswa tersebut.

Siklus 1

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

Kelompok : 2 (dua)  
Anggota Kelompok : 1. Fevilia  
2. Marsha Juliana  
3. Noermari Suraatzi  
4. Riba Yulia  
5. Wanto Saputra  
Kelas : VII A

**Narasikanlah teks wawancara menjadi bentuk laporan!**

Menurut narasumber tentang kebersihan lingkungan sekolahnya sudah bersih tetapi kelasnya masih kotor. Kebersihan itu sangat lah penting karena kebersihan lingkungan dapat memengaruhi kesehatan, menurutnya. Beliau juga melakukan program Jumat Bersih, Sabtu Indah, dan Minggu Sehat. Dalam program kebersihan lingkungan tersebut yang berperan adalah semua warga sekolah. Dia telah melakukan cara untuk menyadarkan semua warga sekolah akan pentingnya kebersihan sekolah dengan mengadakan berbagai kegiatan kebersihan. Menurut narasumber kebersihan lingkungan sekolah bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar sangat lah penting, karena kebersihan lingkungan memberikan kenyamanan saat proses belajar mengajar. Menurut narasumber para siswa belum semuanya menyadari akan kepentingan kebersihan sekolah. Kebersihan lingkungan sangat lah berpengaruh dalam proses belajar mengajar, menurutnya. Salah satu alasan mereka tidak memperhatikan kebersihan lingkungan adalah mereka tidak peduli dengan kebersihan dan malas untuk membersihkannya. Menurutnya kebersihan itu lingkungan yang tidak kotor dan menaptakan kesehatan pada diri kita.



Siklus 1

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

Kelompok : 3 (tiga : )  
Anggota Kelompok : 1. Adinda Adhelina S.  
2. Dhea Fanny  
3. Ikke Hartiningtyas  
4. Martyn Saputra  
5. Sela Febrtani  
Kelas : VIII.A. (Di Depan A)

**Narasikanlah teks wawancara menjadi bentuk laporan!**

Seiring dengan perkembangan jaman, peran guru sudah sangat berbeda dengan peran guru pada jaman dahulu. Guru tidak hanya berperan dan bertugas mengajar, mentransfer ilmu kepada siswa saja, namun juga bertugas membangun karakter dari siswa.

Salah satu program pemerintahan yang berkaitan dengan tugas guru yang semakin kompleks yaitu, Program Pemerintahan dalam bentuk pelatihan serta yang terkini mengenai akreditasi kemampuan guru serta syarat minimal jenjang pendidikan yang diterapkan.

Kesiapan para guru menghadapi tuntutan tersebut banyak yang sudah siap, namun tidak sedikit juga yang terkejut-kejut dengan perubahan-perubahan tersebut. Terutama bagi guru-guru yang sudah mendekati usia pensiun.

Dampak positif dari program-program tersebut secara nasional bisa dilihat dari hasil nilai Ujian Nasional yang grafiknya cenderung naik.

Seiring dengan bertambahnya beban kerja pendapatan guru tentu saja ada kenaikan, pemerintahan juga dengan secara khusus memberikan tunjangan akreditasi guru yang diberikan secara belaka. Diharapkan dengan adanya kenaikan penghasilan bisa memacu guru untuk bisa bekerja lebih efektif dan profesional.

Siklus 1

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

Kelompok : 4 (empat)  
Anggota Kelompok : 1. Anagradini  
2. Khisniah N  
3. Novita Dwi M  
4. Rohaya Hida V  
5. Rizki Falsandri  
Kelas : .....

**Narasikanlah teks wawancara menjadi bentuk laporan!**

Menurut Narasumber :  
Adanya isu tentang global warming keadaan di lingkungan sekolah ini tidak ada lagi tempat kosong untuk menanam tanaman. Ada beberapa yang sebaiknya dilakukan antara lain 1.) Hemat dalam pemakaian kertas dan plastik. 2.) Hemat dalam pemakaian listrik (kurangi pemakaian lampu dan matikan AC jika tidak sedang digunakan). 3.) penanaman pohon tetap dapat dilakukan hanya dalam pot-pot kecil saja. Dan untuk mencegah global warming sekolah telah merencanakan program penanaman 1000 pohon oleh 1000 orang yaitu seluruh siswa dan guru. Selain itu dengan adanya Pendidikan lingkungan hidup (PLH) yang menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap makhluk hidup. Salah satu program PLH adalah menyangkut masalah kebersihan. Untuk itu mulai tahun depan juga akan diberlakukan kepada siswa/i suatu peraturan yaitu: tidak boleh membawa makanan keluar dari area food court. Sehingga kebersihan sekolah akan lebih terjaga dengan baik. Ada juga program pemisahan sampah organik dan anorganik, namun tidak berjalan baik karena kurangnya rasa kesadaran dari pihak siswa sendiri. Mudah-mudahan tahun mendatang tim PLH dapat lebih menggalakan dan memonitor pelaksanaannya. Program penanaman 1000 pohon ini sudah berjalan namun ketercapaiannya belum maksimal. Hal ini disebabkan pembangunan fisik sekolah yang masih dalam proses sehingga program ini diharapkan akan berjalan secara maksimal ditahun 2014 / 2015 melalui program Lomba Antar kelas yang diorganisir tim PLH. Serta dengan masalah kertas-kertas ulangan/dokumen lainnya sekolah memiliki solusi dengan menghematkan kertas-kertas ulangan / dokumen yang tak terpakai lainnya dengan mesin Penghacur kertas. Selain itu Penghematan kertas di usahakan terlaksana disemua bidang. misal :

dengan memanfaatkan web SMP N 5. Peran sekolah dalam dua tahun ini terhadap lingkungan sekolah, sekolah sudah melaksanakan program penanaman pohon dirumah-rumah penduduk yang berada disekitar sekolah. Kegiatan ini merupakan fangung jawab tim PLH SMP N 5.



Siklus 1

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

Kelompok : Lima (5)  
Anggota Kelompok : 1. Awiang budiman  
2. Gita Meliyanti Anggreini  
3. Mey Rizki Luwandari  
4. Nur Oktia defyanti  
5. Siska Fionica  
Kelas : VIII A

Narasikanlah teks wawancara menjadi bentuk laporan!

Menurut Narasumber dia mulai member Shkan lingkungan di sekolah dari Pagi hari sampai sore hari. Dia memilih pekerjaan ini sangat bermanfaat bagi saya dan merupakan ibadah.

Dalam menjalankan Pekerjaan ini dia pernah mengalami suka dan duka, sukanya kami dapat saling bekerja sama antar karyawan, guru dan siswa sedangkan dukanya jika ada karyawan atau siswa - siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Dalam melakukan pekerjaannya ia membutuhkan alat-alat seperti sapu lantai, sapu udh sedangkan untuk membersihkan rumput menggunakan gunting rumput. Namun, ada kekurangan alat-alat yang disediakan oleh sekolah yaitu sepatu boot. Sepatu ini sangat diperlukan untuk keamanan waktu ada pembersihan. kadang-kadang ada paku dan beuh.

Dalam melakukan pekerjaan pasti ada kendalanya yaitu pada saat pembersihan tiba-tiba ada karyawan yang meminta tolong sehingga pekerjaan itu tertunda. menurutnya kebanyakan sampah itu dalam bentuk plastik dan kira-kira banyak sampah plastik perhari itu seperempat dari gerobak sampah, gerobak itu sendiri berukuran 1m x 80 cm.

Dalam pengolahan sampah dia menerapkan sistem daur ulang untuk daun-daunan dan untuk plastik belum ada, dalam mengolah daun-daunan ada kendala yaitu belum terealisasi karena keterbatasan tenaga kerja yang memiliki saran untuk warga sekolah agar bersama-sama membuang sampah pada tempatnya agar pembersihan di sekolah dapat terjaga dan menghargai tenaga kerja.

Siklus 1

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

- A. **Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.  
B. **Kompetensi Dasar** : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kelompok : 1 (satu)  
Anggota Kelompok : 1. Niswida Easa Marita  
2. Sinta Destiana P.  
3. Nyimas Azeng A.M.  
4. Chandra Pradipta R.  
5. Iham Arsyad  
Kelas : VIIA

**Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan presentasi laporan hasil wawancara kelompok!**

Kelompok	: 3
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	apa saja peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa? siapa?
2.	bagaimana cara guru meningkatkan prestasi siswa?
3.	mengapa peran guru sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi siswa?
4.	apakah guru bisa membuat siswa berprestasi?
5.	apakah peran lain yang meningkatkan siswa selain guru? siapa yg berperan dalam prestasi
b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tuliskan informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!	
1.	guru tidak hanya memberikan pelajaran saja tetapi membangun akhlak siswa
2.	kecerapan para guru untuk melakukan itu banyak yg tidak siapa
3.	pemerintah secara khusus memberikan tunjangan akreditasi kepada guru
4.	ya sangat berperan dalam membangun akhlak siswa adalah guru
5.	dan guru juga yang membuat siswa berprestasi
Kelompok	: 2
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Lingkungan bersih belajar nyaman
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	bagaimana cara membuat lingkungan menjadi bersih dan nyaman?
2.	mengapa lingkungan yang bersih bisa membuat belajar menjadi nyaman?
3.	apa peran siswa-siswi untuk menciptakan lingkungan bersih?
4.	apa dampak positif dari lingkungan bersih dan nyaman?
5.	penyakit apa yg dapat ditimbulkan?



- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. lingkungan kelas sudah bersih tetapi, didalam kelas kotor.
  2. mereka melakukan berbagai kegiatan kebersihan lingkungan.
  3. kebersihan lingkungan bagi siswa itu sangatlah penting
  4. kebersihan juga membuat siswa-siswi nyaman.
  5. lingkungan yang tidak kotor dapat menciptakan kesehatan diri kita.

Kelompok : 4  
Judul Laporan Hasil Wawancara : Mengatasi Global Warming.

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Bagaimana cara mengatasi global warming?
  2. Apa dampak positif dari global warming?
  3. Apa dampak negatif dari global warming?
  4. Mengapa global warming harus diatasi?
  5. siapa yang berperan dalam mengatasi global warming?

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. hemat dalam pemakaian kertas, lampu dan plastik dan
  2. penanaman 1000 pohon dari pihak sekolah
  3. adanya global warming menjadikan tempat disekolah penuh dengan pindaman
  4. cara mencegah global warming menanam pohon
  5. yg berperan dalam mengatasi global warming adalah seluruh warga sekolah.

Kelompok : 5  
Judul Laporan Hasil Wawancara : Tidak ada sampah itu bersih

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Bagaimana cara membuat lingkungan bersih dari sampah?
  2. Bagaimana cara menanggulangi sampah?
  3. Apa dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan?
  4. Apa peran manusia dalam merawat lingkungan?
  5. Apa saja jenis-jenis sampah?

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. dengan cara membersihkan sampah tersebut menggunakan alat kebersihan.
  2. dalam mengolah sampah ada juga dan alat.
  3. sehingga lingkungan menjadi bersih.
  4. Ditunggal banyak yang buang sampah tidak pada tempatnya
  5. Alat yg diperlukan yaitu sapu lidi, kain pel, & gunting rumput

Siklus 1

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK  
(LKS)

- A. **Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.  
B. **Kompetensi Dasar** : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kelompok : 2 (dua)  
Anggota Kelompok : 1. Fevilia  
2. Nurdhia Juliani  
3. Noerman Suradz  
4. Riza Yulia  
5. Wanto Saputra  
Kelas : VIII A

**Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan presentasi laporan hasil wawancara kelompok!**

Kelompok	: 1 (satu)
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Tidak bersih, timbul Pencemaran Lingkungan
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	bagaimana cara mengatasi pencemaran lingkungan?
2.	apa penyebab pencemaran lingkungan?
3.	stapa yang harus bertanggung jawab pada lingkungan yg tercemar?
4.	dampak apa yg ditimbulkan oleh lingkungan yg tercemar?
5.	apakah sudah ada langkah yg dilakukan untuk mengatasi pencemaran lingkungan?
b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tuliskan informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!	
1.	Definisi, yaitu suatu kondisi dimana lingkungan tidak pada semestinya dan berbahaya
2.	Contoh Pencemaran yaitu Pencemaran air yg dapat membuat ikan & di sana
3.	Cara yg dilakukan untuk mencegah pencemaran di lingkungan sekolah yaitu larangan merokok di Sekolah.
4.	
5.	
Kelompok	: 3 (tiga)
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Bagaimana meningkatkan prestasi siswa?
2.	Apakah peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?
3.	Berikan contoh peran guru dalam meningkatkan prestasi?
4.	Apakah peranan guru ini penting dalam meningkatkan prestasi?
5.	Apakah perbedaan peran guru modern dengan yang dulu?



b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. Dalam meningkatkan prestasi siswa guru yang berperan
2. Cara yg dilakukan pemerintah dgn memberi jenjang Pendidikan guru
3. Dalam proses pembelajaran harus ada kerjasama antara guru dan muridnya
- 4.
- 5.

Kelompok : 4 (empat)  
 Judul Laporan Hasil Wawancara : Mengatasi global warning

a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!

1. Apa yang dimaksud dengan global warning?
2. Apa dampaknya yg ditimbulkan oleh global warning?
3. mengapa global warning dapat terjadi?
4. Bagaimana cara mengatasi masalah ini?
5. Berikan contoh kegiatan masyarakat yg menghambat naiknya global warning?

b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. Untuk pencegahan global warning adalah dengan cara menanam seribu pohon.
2. Adapun program PLH yaitu kebersihan.
3. Peran yang peran dalam PLH adalah seluruh warga sekolah.
4. Seluruh SMP N 5 juga pernah mengadakan pengolahan sampah-sampah organik dan anorganik.
- 5.

Kelompok : 5 (lima)  
 Judul Laporan Hasil Wawancara : Tidak ada sampah itu bersih

a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!

1. Mengapa kita harus menjaga lingkungan?
2. Sampah apa saja yang sering ditemui?
3. Bagaimana cara mengatasi sampah-sampah yang berserakan?
4. Apa dampak yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan?
5. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi sampah yang berserakan?

b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. Agar lingkungan kita selalu bersih dan dapat terjaga kebersihan
2. plastik, daun, dll merupakan beberapa contoh dari sampah yang sering ditemui
3. Alat yang digunakan untuk membersihkan lingkungan adalah sapu lidi, tran dan sapu lantai.
- 4.
- 5.

Siklus 1

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

- A. **Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.  
B. **Kompetensi Dasar** : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kelompok : 3 (Tiga)  
Anggota Kelompok : 1. Adinda Adhelina Salsabila  
2. Dhea Fanny  
3. Ika Hartihingtyas  
4. Martun Saputra  
5. Sela Febriani  
Kelas : VIII A

**Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan presentasi laporan hasil wawancara kelompok!**

Kelompok : 1  
Judul Laporan Hasil Wawancara : Tidak bersih timbul pencemaran lingkungan

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Mengapa pencemaran lingkungan bisa terjadi?
  2. Pencemaran apa saja yang bisa menimbulkan lingkungan tidak bersih?
  3. Mengapa pencemaran lingkungan harus di atasi?
  4. Apa saja dampak negatif dari pencemaran lingkungan?
  5. Apakah ada dampak positif dari pencemaran lingkungan?

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Pencemaran adalah suatu kondisi dimana lingkungan tidak sehatnya.
  2. dan dapat membahayakan manusia. Macam-macam pencemaran:
  3. - air, udara, ekosistem dll.
  4. Cara mencegah pencemaran yaitu dengan kesadaran
  5. manusia itu sendiri.

Kelompok : 2  
Judul Laporan Hasil Wawancara : Lingkungan bersih, Belajar Nyaman

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Apa tindakan sekolah dalam membuat lingkungan bersih dan Nyaman belajar?
  2. Apakah belajar Nyaman harus diterapkan di sekolah?
  3. Apakah siswa berperan dalam lingkungan bersih, Belajar Nyaman?
  4. Mengapa lingkungan bersih bisa membuat belajar menjadi nyaman?
  5. Haruskah lingkungan bersih diterapkan?



b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. Kebersihan sangat penting untuk menjaga kesehatan warga sekolah.
2. Pihak sekolah mengadakan program Sabtu indah minggu sehat.
3. Kesehatan memberikan kenyamanan bagi pihak sekolah.
4. Lingkungan disekolah sudah bersih, tetapi kelas masih kotor.
5. Siswa-siswi tidak peduli dengan kebersihan kelas.

Kelompok : 4

Judul Laporan Hasil Wawancara : Mengatasi Global Warming

a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!

1. Bagaimana cara mengurangi global warming?
2. Siapa saja yang berperan dalam mengatasi global warming?
3. Apakah ada dampak positif dan global warming?
4. Apa yang harus dilakukan untuk mencegah global warming?
5. Apa global warming itu?

b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. Beberapa cara untuk mengurangi global warming.
2. - Mengurangi pemakaian plastik dan kertas
3. - Menghambatkan listrik
4. - Menanam pohon. B.H. melakukan program pemisahan
5. Sampah organik dan anorganik.

Kelompok : 5

Judul Laporan Hasil Wawancara : Tidak ada sampah itu, bersih.

a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!

1. Apa dampak positif bila tidak ada sampah?
2. Apakah lingkungan bersih bisa menjamin kesehatan?
3. Bagaimana cara menjaga agar sampah tidak berserakan?
4. Apakah dengan memberbanyak tempat sampah bisa mengurangi sampah?
5. Apakah ada sampah yang bisa di daur ulang?

b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. Dalam mengatasi sampah ada kendala yaitu belum terealisasi dengan
2. sepatu bot sangat dibutuhkan karena banyak paku atau pecahan baik kaca.
3. alat-alat yang diperlukan adalah sapu lantai, sapu lidi
4. ada beberapa peralatan yang belum lengkap
5. kebanyakan sampah itu adalah sampah plastik.

Siklus 1

### LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

- A. **Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.  
B. **Kompetensi Dasar** : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kelompok : 4 (empat)  
Anggota Kelompok : 1. Anggraini  
2. Khushun Nafiah  
3. Navita Dwi Mawarni  
4. Rahaya Huda V  
5. Rizki Fauziah  
Kelas : VII A

**Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan presentasi laporan hasil wawancara kelompok!**

Kelompok : 1 (satu)  
Judul Laporan Hasil Wawancara : Tidak Bersih, Timbul Pencemaran Lingkungan

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. apa solusi jika lingkungan tidak bersih?
  2. Apa akibatnya jika lingkungan tidak bersih?
  3. Apa Penyebab terjadinya pencemaran lingkungan?
  4. Apa peran sekolah dalam mencegah pencemaran lingkungan?
  5. Bagaimana tanggapan siswa dengan adanya pencemaran lingkungan di sekolah?
- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tuliskan informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. pencemaran air, udara, ekosistem dan sebagainya.
  2. Di kota banyak terjadi pencemaran udara.
  3. cara mencegah pencemaran yaitu kesadaran manusia.
  4. cara menyadarkan siswa siswi dengan melakukan sosialisasi.
  5. pencemaran adalah suatu kondisi dimana lingkungan itu tidak pada kondisi semestinya.

Kelompok : 2 (dua)  
Judul Laporan Hasil Wawancara : Lingkungan Bersih, Belajar Nyaman.

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Siapakah yang paling berperan dalam kebersihan lingkungan?
  2. Apa dampak positif dari kebersihan lingkungan selain belajar nyaman?
  3. Apa Perasaan siswa jika lingkungan di sekitarnya bersih?
  4. Bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan?
  5. Mengapa kebersihan sangat penting?



b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. yang paling berperan menjaga kebersihan sekolah yaitu warga sekolah
2. kebersihan sangat penting karena berpengaruh pada kesehatan
3. kebersihan juga memberikan kenyamanan.
4. salah satu penyebab lingkungan tidak bersih => kurang peduli dengan kebersihan.
- 5.

Kelompok : 5 (Lima)  
 Judul Laporan Hasil Wawancara : Peran guru dalam meningkatkan Prestasi Siswa.

a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!

1. Cara apa yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa?
2. Apakah ada pelajaran tambahan bagi siswa yang kurang berprestasi?
3. Apakah setiap guru berperan dalam meningkatkan prestasi siswa?
4. Bagaimana mengatasi siswa-siswi yang kurang berprestasi?
5. Apakah ada bimbingan khusus dalam meningkatkan prestasi siswa?

b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. Dampak positif dari peran guru dapat dilihat dari nilai ujian siswa yg
2. guru memberikan pelatihan dan memberikan sertifikat prestasi semakin naik
3. Peran guru sekarang sangat berbeda dengan zaman sekarang tentang siswa
4. guru banyak yg keaget karena mendengar peraturan yg baru.
- 5.

Kelompok : 5 (Lima)  
 Judul Laporan Hasil Wawancara : Tidak ada sampah itu bersih.

a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!

1. Apakah dampak positif dari tidak adanya sampah.
2. Bagaimana cara membersihkan sampah di lingkungan sekolah
3. apakah sampah selalu berdampak negatif?
4. Dimanakah tempat pembuangan sampah yg tidak digunakan?
5. apa saja alat-alat yang digunakan untuk membersihkan sampah?

b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. yang membersihkan sampah adalah petugas sekolah
2. petugas sekolah membersihkan sampah dari pagi - sore hari
3. alat-alat pembersih sampah antara lain sapu lidi, sapu lantai
4. sampah yang paling banyak yaitu sampah plastik
5. kendala belum terealisasi karena kurangnya tenaga kerja.

Siklus 1

### LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

- A. **Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.  
B. **Kompetensi Dasar** : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kelompok : lima (5)  
Anggota Kelompok : 1. Awanis Budimart  
2. Gita meliani Agareyri  
3. Nur okta Defiacti  
4. Rizki Aularaclari  
5. Silka Fiorica  
Kelas : VIII A

**Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan presentasi laporan hasil wawancara kelompok!**

Kelompok	: 1
Judul Laporan Hasil Wawancara	: tidak Bersih, timbul Pencemaran lingkungan
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Berapanya penduduk apa saja yg terkena masyarakat?
2.	apa yg menyebabkan lingkungan tidak bersih?
3.	bagaimana mengatasi pencemaran lingkungan?
4.	apa kah kegiatan-kegiatan yg dapat dilafukan untuk mengurangi pencemaran?
5.	apakah lingkungan tidak bersih belajar tidak nyaman?
b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!	
1.	Pencemaran itu suatu kondisi dimana lingkungan itu tidak sesuai dengan semestinya
2.	contoh pencemaran air, udara, pencemaran lingkungan
3.	Pencegahan pencemaran dengan cara sadar diri, membuang sampah pada tempatnya.
4.	dan larangan merokok di lingkungan sekolah
5.	Mengerakan sanksi bagi yg melanggar.
Kelompok	: 2
Judul Laporan Hasil Wawancara	: lingkungan bersih Belajar nyaman
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Bagaimana cara membersihkan lingkungan agar Bersih?
2.	Apakah hanya bersih saja untuk menjadikan kelas yang nyaman?
3.	bagaimana cara menarik minat siswa untuk menjaga kebersihan?
4.	apa reaksi siswa dalam membersihkan lingkungan?
5.	apakah apa saja kah yg sering ada di kelas?



- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Kebersihan sangat memengaruhi tentang kesehatan → dalam
  2. Kebersihan sangat penting bagi siswa - siswi / belajar
  3. Banyak yang tidak peduli terhadap kebersihan
  4. Kebersihan lingkungan dapat menciptakan hidup yang nyaman
  5. Kebersihan itu sebagian dari iman

Kelompok : 3...  
Judul Laporan Hasil Wawancara : Peran Guru dalam meningkatkan Prestasi Siswa.

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Bagaimana cara meningkatkan Prestasi Siswa?
  2. apakah guru mempunyai cara Efektif untuk meningkatkan Prestasi Siswa?
  3. Apakah guru saja bisa membuat meningkatkan Prestasi siswa?
  4. Apakah guru memiliki pelajaran tambahan untuk meningkatkan Prestasi Siswa?
  5. apakah murid bersemangat dalam belajarnya?

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Peran guru masa kini telah berbeda dari zaman lalu
  2. Peran guru sangat berperan bagi prestasi siswa
  3. Saat ini pemilihan guru lebih ketat dan selektif
  - 4.
  - 5.

Kelompok : 4...  
Judul Laporan Hasil Wawancara : mengatasi Global Warming

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Bagaimana cara mengatasi Global Warming?
  2. apakah kegiatan sekolah dalam meningkatkan penghijauan?
  3. apakah dampak dari adanya global warming.
  4. Apa arti global warming.
  5. pohon-pohon apakah yg dapat mengatasi global warming.

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Penanaman 1000 pohon di sekolah untuk mengatasi global warming
  2. Lebih menghemat bahan yg dipakai
  3. menggunakan bahan yg tak terpakai untuk di daur ulang
  4. kegiatan ini dilakukan siswa untuk mengatasi global warming
  5. PLH sangat bermanfaat dalam mengatasi global warming

## Berwawancara Dengan Narasumber

Nama Kelompok : 1. Adinda adheina sausbina  
2. Itham Arsyad  
3. Mey rizki Wulandari  
4. Nur DKta defijanti  
5. Seta febriani

### Laporan Wawancara

Judul : Kesehatan di sekolah

Topik : UKS

Nama Narasumber : IBU TRI HESTI MAWARI

Hari, tanggal : Selasa, 22 APRIL 2014

Pukul : 10 05

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Ibu menjadi pengurus UKS ?
2. Siapa saja pengurus UKS selain Ibu ?
3. Hari apa saja UKS dibuka ?
4. Sebelum UKS dibuka hal apa saja yang dipersiapkan ?
5. Apa pertolongan pertama yang Ibu lakukan jika ada Siswa atau siswi yang sakit ?
6. Sejak tahun berapa UKS didirikan ?
7. Fasilitas apa saja yang ada di UKS ?
8. Apa saja Fungsi UKS selain membantu siswa yang sakit ?
9. Obat-obatan apa yang ada di UKS ?
10. Apakah Ibu pernah berpengalaman dalam bidang kesehatan ?

### Narasi hasil wawancara :

Kami dari Kelompok 1 mewawancarai Ibu Hesti pada tanggal 22 april 2014 di depan ruang TU pukul 10 05.

Ibu Hesti adalah pengurus UKS di SMP negeri 5. Ibu Hesti sendiri telah menjadi pengurus UKS kurang lebih hampir 2 tahun dan kadang-kadang dibantu Siswa - siswi Osis.

UKS pun dibuka setiap hari, biasanya sebelum Ibu Hesti membuka UKS Ibu terlebih dahulu mempersiapkan obat-obatan dan membersihkan ruangan UKS.

Ketika ada siswa atau siswi yang sakit pertolongan pertama yang Ibu lakukan yaitu mengoleskan minyak Kayu putih, Membaringkan siswa di tempat tidur dan membiarkan pasien istirahat dengan tenang. UKS tersebut didirikan sejak berdirinya SMP negeri



Ada beberapa Fasilitas yang ada di uks seperti Kotak P3K, alat-alat Kesehatan yaitu tensimeter, timbangan, perabotan luka, dan lain-lain. Selain untuk siswa-siswi uks juga digunakan untuk guru-guru dan staf lainnya jika menemukan Pertolongan Kesehatan.

Di uks juga terdapat beberapa obatan seperti paracetamol, Asam Mefenamat, antacid, amoksisin, promag, Eutamol, dan lain-lain. Sebelum, ibu hesti bekerja di uks smp negri 5, ibu pernah bekerja di Rumah sakit Rafflesia.

Nama kelompok : 1) Alwang Budiman  
2) Gita Meliany a.  
3) Nyimas Ajeng A.M  
4) Riza Yulia  
5) Wanto Saputra

## Berwawancara dengan Narasumber

Judul : Persiapan menghadapi UN (ujian nasional)  
Topik : UN (ujian nasional)  
Nama narasumber : Nurmala destika (18C)  
Hari / tanggal : Selasa / 22 April 2014  
Pertanyaan :

1. Apa Perasaan anda dalam menghadapi UN (ujian nasional)?
2. Bagaimana persiapan anda dalam menghadapi UN (ujian nasional)?
3. Menurut anda, bagaimana cara efektif dalam belajar?
4. Apakah cara belajar yang anda lakukan sudah cukup efektif?
5. Apakah anda menggunakan metode belajar yang berbeda dari sebelum?
6. Bagaimana pendapat anda tentang adanya bocoran soal UN (ujian nasional)?
7. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan UN (ujian nasional)?
8. Rencananya anda akan masuk ke SMA mana?
9. Apakah anda sudah siap melaksanakan UN (ujian nasional)?
10. Apakah anda sudah yakin anda akan lulus 100%?

Hasil wawancara / narasi :

Kami dari kelompok 3 (tiga) dengan beranggotakan Alwang, Gita, Nyimas, Riza dan Wanto telah melakukan wawancara dengan siswi kelas Sembilan yang bernama Nurmala.

Menurut Nurmala, ia merasa deg-degan dan cemas dalam menghadapi UN. Dia memiliki persiapan-persiapan dalam menghadapi UN, seperti belajar nya tambah giat, baca kepada tuhan dan melaksanakan soal malam. Dia telah mempersiapkan cara belajar efektif untuk menghadapi UN yaitu belajar dengan giat dan belajar jangan sampai terlalu malam agar semua itu tidak terbuang sia-sia dan menurutnya cara belajar itu sudah cukup efektif untuk menghadapi UN. Dia juga menggunakan metode belajar yang berbeda dari sebelumnya dengan mempergunakan waktu yang lebih banyak untuk belajar. Adanya bocoran soal UN tidak menyakitinya Nurmala, karena bisa jadi bocoran soal UN itu mengakibatkan kegagalan. Menurut pendapat Nurmala, pelaksanaan UN itu penting karena dapat menambah nilai dan

Siap dalam melaksanakan UN karena telah dibekali ilmu dan doa. dan dia juga  
Sudah merasa yakin akan lulus 100%.

Hu lah hasil wawancara dari kelompok kami, Sekian dan  
Terima kasih.



## Berwawancara dengan narasumber

### Sejarah Perpustakaan

Topik : Perpustakaan

Nama Narasumber : Ibu Erawati A.Md

Hari/tanggal : Selasa. 22 April 2014

Pertanyaan :

- 1) Kapan berdirinya Perpustakaan di SMPN 5?
- 2) Siapa orang pertama yang mengurus Perpustakaan di SMPN 5?
- 3) Buku apa yang paling digemari oleh siswa-siswi SMPN 5?
- 4) Siapa saja orang yang menjaga Perpustakaan ini setiap harinya selain ibu??
- 5) Apakah sudah ada anak murid SMPN 5 ini yang membuat novel dan diterbitkan di Perpustakaan ini?
- 6) Pada hari apa saja Perpustakaan ini dibuka?
- 7) Biasanya Perpustakaan ini dibuka pada jam berapa dan ditutup pada jam berapa?
- 8) Apa saja jenis-jenis buku di Perpustakaan ini?
- 9) Semua buku-buku di Perpustakaan ini berasal dari mana saja?
- 10) Penerbit buku apa saja yang paling terkenal di Perpustakaan ini?



**Narasi hasil wawancara kami dari kelompok 4 dengan ibu Erawati sebagai pengurus perpustakaan SMPN 5 Kota Bengkulu.**

Ibu Erawati menjelaskan bahwa Perpustakaan Smp Negeri 5 berdiri pada tahun 1981 dan orang pertama yang mengurusnya adalah Ibu Yahuna Staf TU. Menurut Ibu Erawati buku novel dan ensiklopedia merupakan buku yang paling digemari oleh siswa-siswi SMP N 5 selama ia menjadi pengurus Perpustakaan.

Selain ibu Erawati, yang menjaga perpustakaan ini adalah Ibu Rita ZA, Pak Dirhan, dan Pak Zulkarnain. Salah satu dari siswa-siswi SMP N 5 telah menerbitkan buku karyanya sendiri, salah satunya buku fiksi, yang telah dikarang oleh Sesi Widya Pakpahan yang sekarang sudah dikelas 9.

Perpustakaan dibuka setiap hari, setiap jam istirahat, dan jam pelajaran yang belajar di Perpustakaan. Adapun jadwal bukanya Perpustakaan ini yaitu pada pukul 07.00-13.00 senin-kamis, 07.00-11.00 jum'at-sabtu. Jenis-jenis buku di Perpustakaan antara lain Buku Pelajaran, Buku Referensi, Buku Fiksi, Buku Pengayaan, dan Buku Sejarah. Semua buku di Perpustakaan berasal dari Dana Bos, Bantuan dari diknas Provinsi, Bantuan dari Perpustakaan Wilayah, Sumbangan dari siswa, dan Bantuan dari Diknas Pusat. Erlangga, Pusat Pembukuan, Intan Pariwara, Kanisius, dan Yudistira merupakan penerbit buku yang paling terkenal di Perpustakaan ini.

**Inilah hasil wawancara kami kelompok 4**

**Nama Kelompok :**

- 1. Miswa Kasa Marita**
- 2. Mardha Juliani**
- 3. Novita Dwi Mawarni**
- 4. Chandra Pradipta Ramadhan**
- 5. Rowzi Falsandri**

## Berwawancara dengan Narasumber

### Laporan Wawancara

Nama kelompok : Noerman Suradz  
Silkia Fionica.A.  
Ikke Hartiningtyas  
Dhea Fanny Ayuningtyas.S.  
Khusnun Nafi'ah

Judul : Pupuk kompos

Topik : Kompos

Nama narasumber : Ibu Pujiarti

Hari/tanggal : Senin, 22 april 2014

Pertanyaan :

1. Sejak kapan rumah kompos terbentuk?
2. Bagaimana cara membuat kompos?
3. Apa saja bahan-bahan untuk membuat kompos?
4. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk membuat kompos?
5. Apa saja alat yang dibutuhkan untuk membuat kompos?
6. Apakah siswa siswi SMP N 5 aktif dalam pembuatan pupuk kompos?
7. Kira-kira apa dampak positif dalam kegiatan ini?
8. Apakah pupuk kompos dapat dijual?
9. Apakah ibu mengerjakan kegiatan ini sendiri atau dibantu oleh siswa siswi SMP N 5?
10. Berapa lama ibu menjadi pengurus kompos?

Narasi hasil wawancara :

Sejak 3 tahun yang lalu kegiatan kompos ini telah berlangsung, menurut ibu puji yang harus dilakukan dalam pembuatan kompos adalah:

1. Mula-mula pisahkan sampah organik dan anorganik
2. Setelah dipisahkan sampah organik yang akan diolah menjadi kompos.

Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan kompos antara lain: sampah organik, air, dan tanah. Waktu yang diperlukan  $\pm$  18 minggu. Alat-alat yang digunakan untuk membuat kompos antara lain: sekop kecil, alat penyiram, plastik, dan kotak penyimpanan.

Kegiatan ini dibantu juga siswa siswi SMP N 5 terutama kelas VII.

Dan kegiatan ini kita dapat memperoleh dampak positif antara lain: membantu mengatasi permasalahan sampah yang membuat lingkungan menjadi bersih dan dapat menambah kesuburan tanah tanaman. Pupuk kompos yang diproduksi oleh SMP N 5 tidak memperjual belikan hasil komposnya. Ibu puji telah menekuni pekerjaan ini selama  $\pm$  2,5 tahun.

Penutup :

Demikianlah hasil presentasi kami tentang pupuk kompos yang ada disekolah kami, jika ada kata yang kurang berkenan kami mohon maaf.

Wassalammu'aliakum wr.wb.

Siklus 2

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

- A. **Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.
- B. **Kompetensi Dasar** : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kelompok : 1 (satu).  
Anggota Kelompok : 1. Adinda Adhelina salsabila.  
2. Ilham arjad.  
3. Ayu Rizki Wulan dari  
4. Nur Octa Defianty  
5. Sela Febriani  
Kelas : VIII<sup>A</sup>

**Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan presentasi laporan hasil wawancara kelompok!**

Kelompok	: 4
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Sejarah perpustakaan
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Sejak kapan perpustakaan didirikan?
2.	Sapa pengurus perpustakaan?
3.	Apakah ada siswa-siswi yg menerbitkan buku / Novel di perpustakaan?
4.	Buku apa saja yg sering dibaca oleh siswa / siswi?
5.	Buku berapa perpustakaan dimiliki?
b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tuliskan informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!	
1.	Buku yg diminati siswa-siswi perpustakaan SMP N 5
2.	Yaitu ensiklopedia dan novel.
3.	
4.	
5.	
Kelompok	: 5
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Rumah kompos
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Bahan apa saja yg digunakan untuk membuat kompos?
2.	Apakah siswa-siswi membantu dalam pembuatan kompos?
3.	Sejak kapan rumah kompos didirikan?
4.	Seberapa lama proses pembuatan pupuk kompos?
5.	Apa fungsi pupuk kompos?



- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Pupuk kompos sebagai penyuburan tanah
  2. Pertumbuhan tanaman
  3. ....
  4. ....
  5. ....

Kelompok .....  
 Judul Laporan Hasil Wawancara ..... Kegiatan anggota OSIS SMP N 5 Kota Bengkulu

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Ada beberapa jumlah anggota OSIS saat ini?
  2. Siapa Pembina OSIS saat ini?
  3. Bagaimana memilih anggota OSIS yg baik?
  4. Apa saja kegiatan ada di OSIS?
  5. Apa saja tindakan anggota OSIS ketika ada siswa-siswa yang melanggar Peraturan?

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Pemilihan Ketu - OSIS bisa dilakukan melalui rapat pemilihan dari pihak sekolah
  2. dengan Pemilihan umum sekolah
  3. ....
  4. ....
  5. ....

Kelompok .....  
 Judul Laporan Hasil Wawancara ..... Persiapan un.

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Apa saja yang dipersiapkan menjelang datangnya un?
  2. Bagaimana cara efektif dalam belajar?
  3. Apa perasaan anda menjelang un?
  4. Apakah dalam menjelang un kegiatan yang dilakukan sehari-hari harus dikurangi?
  5. Apakah siswa-siswi siap melihat hasil kelulusan yang diterima?

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Pelaksanaan un itu penting karena dapat menambah nilai dan menguji kemampuan.
  2. ....
  3. ....
  4. ....
  5. ....

Siklus 2

### LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

- A. **Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.  
B. **Kompetensi Dasar** : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kelompok : 2 (dua)  
Anggota Kelompok : 1. Anggraini  
2. Fevilia  
3. Martan S.  
4. Bahaya H. Veranica  
5. Sinta D. Putri  
Kelas : VIII A

**Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan presentasi laporan hasil wawancara kelompok!**

Kelompok	: 4 (empat)
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Sejarah perpustakaan
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Sejak kapan perpustakaan SMP N 5 didirikan?
2.	Dimanakah buku-buku yang ada dipertustakaan diletakkan?
3.	Penerbit apakah yang paling terkenal?
4.	Apa saja buku-buku yang terdapat dipertustakaan?
5.	Buku apa yang paling diminati siswa-siswa SMP N 5?
b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tuliskan informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!	
1.	Perpustakaan berdiri pada tahun 1981.
2.	Perpustakaan sering dibuka pada hari Senin-Kamis pada pukul 07.00-11.00 Sedangkan Jumat-Sabtu pada pukul 07.00-10.00
3.	Buku-buku yang sangat terkenal dipertustakaan adalah Yudhistira et al
4.	Buku yang paling diminati adalah buku ensiklopedia
5.	
Kelompok	: 5 (lima)
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Rumah kompos
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Sejak kapan rumah kompos didirikan?
2.	Siapa penanggung jawab rumah kompos?
3.	Bagaimana cara membuat kompos?
4.	Bahan apa saja yang digunakan untuk membuat kompos?
5.	Alat-alat apa saja yang digunakan untuk membuat kompos?



- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tuliskan informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
- Rumah kompos didirikan sejak 3 tahun lalu. pengurus rumah kompos adalah Ibu Pujiarti. Cara membuat kompos adalah:
  - mengumpulkan sampah organik dan anorganik
  - pisahkan sampah tersebut dan sampah organiklah yang dijadikan untuk pembuatan kompos.

Kelompok : 1

Judul Laporan Hasil Wawancara : Kesehatan di sekolah

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
- Obat apa yang sering digunakan untuk mengobati siswa SMP N 05?
  - Penyakit apakah yang banyak diderita siswa-siswi SMP N 05?
  - Siapa pengurus kesehatan di sekolah?
  - Apa saja fasilitas yang ada di ruang kesehatan?
  - Apa pertolongan pertama kepada siswa-siswi SMP N 05 yang sakit?

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tuliskan informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
- Obat yang sering digunakan untuk mengobati siswa-siswi SMP N 05 adalah minyak kayu putih. Penyakit yang banyak diderita siswa adalah kepala pusing, sakit perut, dan demam. Pengurus UKS adalah Ibu Hesti.
  - Fasilitas yang ada di UKS adalah Kotak P3K, tensi meter, timbangan, perawatan luka dll.
  - Pertolongan pertama siswa yang sakit yaitu mengoleskan minyak kayu putih,

Kelompok : 3

Judul Laporan Hasil Wawancara : Persiapan - persiapan UN

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
- Persiapan apa saja yang dilakukan siswa-siswi kelas IX menjelang UN
  - Apa perasaan anda saat melakukan UN
  - Bagaimana cara belajar siswa-siswi untuk menghadapi UN
  - Apakah anda pernah mendengar tentang bocoran UN
  - Pelajaran apa saja yang menurut anda paling sulit

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tuliskan informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

- Belajarnya menjadi lebih giat, berdoa dan shalat malam.
- Para siswa-siswi kelas IX, merasa deg-degan dan cemas.
- Mereka belajar lebih giat, bahkan ada yang sampai larut malam.
- Pernah, tapi Nurmalia tidak terpengaruh karena dia berfikir bocoran soal.
- Pelajaran yang menurut siswa dan siswi kelas IX yang paling sulit adalah Matematika dan Bahasa Inggris.

4. tersebut akan membuat kegagalan

→ Membaringkan siswa tersebut dan memperistirahatkan siswa tersebut.

Siklus 2

### LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

- A. **Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.  
B. **Kompetensi Dasar** : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kelompok : Kelompok Halilantar (3)  
Anggota Kelompok : 1. Nyimas Ajeng Ayu M.  
2. Lita Melioni  
3. Aung Budiman  
4. Rifa Yulia  
5. Wanto Saputra  
Kelas : VII A

**Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan presentasi laporan hasil wawancara kelompok!**

Kelompok	: 4
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Sejarah Perpustakaan
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Sebutkan tanggal berdirinya perpustakaan di SMP N 3?
2.	Sebutkan nama-nama guru yg mengurus perpustakaan?
3.	Apakah buku-buku di perpustakaan sudah cukup lengkap?
4.	Apakah siswa-siswi banyak yg ke perpustakaan?
5.	Ada berapa peneliti yg ada di perpustakaan?
b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tuliskan informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!	
1.	Perpustakaan diurus oleh ibu erawati dan ada
2.	beberapa buku di perpustakaan seperti buku Fiksi, buku
3.	ensiklopedia.
4.	
5.	
Kelompok	: 5
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Rumah Kompos
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Apakah bahan-bahan untuk membuat pupuk kompos.
2.	Siapakah pengurus rumah kompos terselak?
3.	Ada berapa orang yg mengurus rumah kompos itu?
4.	Berapakah lamanya pembuatan pupuk kompos.
5.	dimana letak pembuatan pupuk kompos



- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Rumah kompos berdiri sejak 3 tahun yg lalu
  2. kegiatan ini dibantu oleh siswa-siswi SMP N 5
  3. terutama kelas 7. Pengurus rumah kompos adalah Ibu
  4. Pujiatni
  - 5.

Kelompok : 1  
 Judul Laporan Hasil Wawancara : kesehatan di sekolah

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Siapa yang pengurus dari UKS SMP N 5 Kota Bengkulu
  2. ada berapa alat yg ada di UKS SMP N 5
  3. apakah sudah cukup lengkap obat-obatan di UKS?
  4. Hari apa saja UKS itu dibuka
  5. Bisakah penyakit apa yg menyebabkan murid masuk ke UKS?
- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. pengurus UKS adalah Ibu hesti
  2. UKS memiliki Fasilitas seperti kotak P3K dan
  3. memiliki beberapa obat-obatan seperti parasetamol, povidone, ~~dan~~
  - 4.
  - 5.

Kelompok : 2  
 Judul Laporan Hasil Wawancara : Kegiatan OSIS SMP N 05

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. apakah kegiatan-kegiatan dari OSIS tersebut!
  2. Siapakah Ketua dari OSIS SMP N 5?
  3. Berapakah jumlah anggota OSIS SMP N 5?
  4. Siapakah Pembina OSIS SMP N 5?
  5. apakah kegiatan OSIS berjalan dengan lancar?
- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. anggota OSIS SMP N 5 selain melakukan kegiatan
  2. didalam sekolah juga pernah melakukan kegiatan
  3. diluar sekolah
  - 4.
  - 5.

Siklus 2

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

- A. **Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.  
B. **Kompetensi Dasar** : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kelompok : 4 (cepat)  
Anggota Kelompok : 1. Mardha Juliani  
2. Miswa Kasa Mariba  
3. Novita Dwi Mawarni  
4. Chandra Pradipta  
5. Rowzi Faisandri  
Kelas : .....

**Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan presentasi laporan hasil wawancara kelompok!**

Kelompok	: 5. Lima
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Rumah kompos
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1. Apa saja bahan-bahan untuk membuat kompos?	
2. Apa saja jenis kompos?	
3. Apa manfaat pupuk kompos?	
4. Bagaimana cara membuat pupuk kompos?	
5. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk membuat pupuk kompos?	
b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tuliskan informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!	
1. Pupuk kompos berasal dari bahan-bahan organik	
2. yang sering mengelolaknya adalah siswa-siswi kis VII	
3. waktu yang diperlukan untuk membuat pupuk kompos	+ 10 minggu.
4. ....	
5. ....	
Kelompok	: 1. Satu
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Kesehatan di sekolah
a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1. Apa saja obat yang sering dipakai oleh siswa-siswi?	
2. Selak kapan Ibu Nesti menjadi pengurus UKS?	
3. Peralatan apa saja yang sering digunakan?	
4. Pertolongan apa yang pertama dilakukan?	
5. Apa saja jenis obat yang ada di UKS?	

b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. UKS berdiri pada sejak SMP 5 berdiri
2. yang menjadi penurusnya adalah Ibu Nesti
3. Minyak Kayu putih adalah Pertolongan Pertama
4. ....
5. ....

Kelompok : 2. Dua  
Judul Laporan Hasil Wawancara : Kegiatan OSIS SMP N 05

a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!

1. Apa saja kegiatan OSIS di dalam sekolah?
2. Apa saja visi-misi yang menjadi OSIS?
3. Bagaimana cara pemilihan anggota OSIS?
4. Dari segi apa anggota OSIS dipilih?
5. Cara apa saja yang dilakukan untuk memajukan SMP N 05 di bidang OSIS?

b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. Pemilihan anggota OSIS melalui rapat dan pemilihan umum
2. Pemilihan anggota OSIS dilihat dari segi kemampuan berorganisasi
3. ....
4. ....
5. ....

Kelompok : 3. Tiga  
Judul Laporan Hasil Wawancara : Persiapan Menghadapi UN

a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!

1. Bagaimana persiapan dalam menghadapi UN?
2. Cara belajar apa yang dilakukan untuk persiapan UN?
3. Bagaimana cara efektif belajar?
4. Apa persiapan dalam menghadapi UN?
5. Apakah sudah yakin dalam mengerjakan soal UN?

b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!

1. Cara efektif belajar menghadapi UN yaitu belajar dengan aktif
2. Belajar jangan sampai terdau macam agar semua yang dipelajari tidak sia-sia
3. ....
4. ....
5. ....



Siklus 2

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

(LKS)

A. **Standar Kompetensi** : Mengungkapkan informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.

B. **Kompetensi Dasar** : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kelompok : Lima (5)  
Anggota Kelompok : 1. Noerman Surazid  
2. Sukita Antonica  
3. Ikke Hartiningtyas  
4. Dhea Fanny Aguningtyas  
5. Khumunnajah  
Kelas : VIII A (Delapan A)

**Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan presentasi laporan hasil wawancara kelompok!**

Kelompok	: 4
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Sejarah Perpustakaan
a. Rangkailah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Buku apa saja yang digemari siswa-siswi SMP N 5?
2.	Sejak kapan Perpustakaan berdiri?
3.	Apakah siswa-siswi SMP N 5 sering mengunjungi Perpustakaan?
4.	Sapa yang menjadi pengurus Perpustakaan?
5.	Ada berapa banyak buku yang dimiliki di Perpustakaan?
b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!	
1.	Sejak tahun 1981 Ibu Yuhana (staf tu) sebagai pengurus pertama
2.	Buku yang digemari siswa-siswi adalah buku esiklopedia jadual
3.	Perpustakaan : Senin - Kamis : 07.13 dan Jumat - Sabtu : 07.11
4.	Pembangunan Perpustakaan dibantu dana bus siswa dan diknas pusat
5.	buku yang terkenal di Perpustakaan berasal dari penerbit Yudistira, Erlangga, dan Intan Pariwara
Kelompok	: 4
Judul Laporan Hasil Wawancara	: Kesehatan di Sekolah
a. Rangkailah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!	
1.	Mengapa UKS sangat penting di sekolah?
2.	Sapa pengurus UKS di SMP N 5 Bengkulu?
3.	Apa saja obat-obatan yang ada di UKS sekolah?
4.	Apa yang dilakukan ketika ada siswa-siswi yang sakit?
5.	Apakah UKS selalu buka pada saat jam pelajaran?

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Ibu Nesti adalah pengurus UKS.
  2. UKS dibuka setiap hari.
  3. Banyak obat-obatan yang ada di UKS.
  - 4.
  - 5.

Kelompok ..... 2 .....  
 Judul Laporan Hasil Wawancara : Kegiatan OSIS SMPN 05

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Siapa yang jadi ketua?
  2. Mengapa OSIS banyak berperan disekolah?
  3. Apa saja tugas OSIS?
  4. Bagaimana anggota OSIS?
  5. Siapa yg membina OSIS?

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Manfaat dari OSIS adalah menjalankan visi dan misi SMPN 05
  2. Jumlah OSIS berkurang karena tugas diminimalkan.
  3. Kegiatan OSIS membuka area SMPN menjadi kreatif
  - 4.
  - 5.

Kelompok ..... 3 .....  
 Judul Laporan Hasil Wawancara : Persiapan menghadapi UN

- a. Ramalkanlah minimal 5 pertanyaan sesuai dengan judul laporan hasil wawancara di atas!
1. Apa yg dilakukan oleh siswa-siswi SMPN 05 di dalam menghadapi UN?
  2. Bagaimana perasaan siswa-siswi di dalam menghadapi UN?
  3. Metode belajar apa yg digunakan siswa-siswi dalam menghadapi UN?
  4. Selain belajar apa yang dilakukan siswa-siswi di dalam menghadapi UN?
  5. Apakah siswa-siswi kis. g mengikuti les untuk menghadapi UN?

- b. Simaklah laporan hasil wawancara temanmu yang dipresentasikan. Tulislah informasi penting dalam laporan hasil wawancara yang dipresentasikan!
1. Menurut Normal dia merasa tertekan dan cemas karena menghadapi UN
  2. UN adalah belajar dengan grafik berdasar kedisiplinan dan sholat
  3. Tingkat makan juga dengan metode yaudu. Menggunakan waktu melanjutkan
  4. Uang untuk belajar di yaudu lulus 100% dan ingin ke SMA 7.
  - 5.

## Panduan Wawancara

### (Lembar Refleksi)

1. Menurut ibu, bagaimanakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran terbalik yang telah dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Bengkulu ini?

Caranya bagus, walaupun pada teorinya pengajaran terbalik ini digunakan untuk kemampuan membaca pemahaman tetapi dengan dimodifikasi penggunaan metode pengajaran terbalik juga dapat digunakan pada kemampuan berbicara.

2. Apakah kelebihan yang ibu rasakan dalam menggunakan metode pengajaran terbalik ini?

Siswa dapat mengungkapkan ide mereka sendiri sehingga siswa lebih memahami materi dan percaya diri ketika mempresentasikan laporan di depan kelas

3. Apakah kelemahan yang ibu rasakan dalam menggunakan metode pengajaran terbalik ini?

Kelemahan metode ini siswa belum bisa menentukan strategi-strategi belajarnya sendiri, sehingga membutuhkan waktu cukup lama bagi siswa untuk menentukan strategi belajarnya, akibatnya waktu pelajaran tidak dimanfaatkan dengan baik.

4. Apakah kendala yang ibu hadapi selama menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran terbalik?

Siswa belum mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap materi, juga masih pasif. Sehingga guru harus terus-menerus memonitor kegiatan siswa dalam kelompok



- .....
- .....
5. Menurut ibu, bagaimanakah respon siswa terhadap metode pembelajaran pengajaran terbalik ini?

Siswa sangat antusias karena siswa dapat mengemukakan ide mereka sendiri, sehingga mereka lebih menguasai materi yang akan dibicarakan di depan kelas dan juga kelompok lain yang mendengarkan antusias, ketika ada kelompok yang tampil mempresentasikan laporannya.

6. Menurut ibu, apakah metode pengajaran terbalik ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Bengkulu?

Ya, metode pengajaran terbalik ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara karena dengan metode pengajaran terbalik siswa dapat menguasai dan menerapkan ide-ide mereka sendiri. Sehingga siswa mampu berbicara di depan kelas dengan lancar karena apa yang mereka bicarakan berasal dari ide mereka sendiri.

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA DALAM  
MEMPRESENTASIKAN LAPORAN HASIL WAWANCARA**

Kelompok	No	Nama	Penilaian						Nilai	Ket
			A	B	C	D	E	F		
1	1.	Ilham Arsyad	10	13	11	10	6	8	58	Tidak
	2.	Sinta Destiana P.	14	15	13	11	8	9	70	Tidak
	3.	Nyimas Ajeng Ayu M.	12	15	13	10	7	8	65	Tidak
	4.	Chandra Pradipta R.	0	0	0	0	0	0	0	Moderator
	5.	Miswa Kasa Marita	18	18	18	13	8	10	85	Ya
2	1.	Riza Yulia	15	18	18	15	9	10	85	Ya
	2.	Fevilia	14	15	15	11	7	9	71	Tidak
	3.	Noerman Surazdi	0	0	0	0	0	0	0	Moderator
	4.	Marda Juliani	14	18	18	13	8	10	81	Ya
	5.	Wanto Saputra	14	16	13	11	7	9	70	Tidak
3	1.	Ikke Hartiningtyas	15	18	18	13	9	10	83	Ya
	2.	Dheafanny Ayuningtyas T.	10	13	11	10	7	8	59	Tidak
	3.	Adinda Adhelina Salsabila	18	15	16	13	9	10	81	Ya
	4.	Sela Febriyani	18	15	16	15	8	10	80	Ya
	5.	Martyn Saputra	0	0	0	0	0	0	0	Moderator
4	1.	Angraini	20	18	18	15	9	10	90	Ya
	2.	Novita Dwi Mawarni	16	18	16	11	9	10	80	Ya
	3.	Rohaya Hida Veronica	18	16	18	11	9	10	82	Ya
	4.	Khusnun Nafiah	15	16	18	13	9	10	81	Ya
	5.	Rowzi Fal Sandri	-	-	-	-	-	-	0	Tidak Hadir
5	1.	Mey Rizki Wulandari	18	18	18	15	9	10	86	Ya
	2.	Nur Okta Defiyanti	20	18	18	15	9	10	90	Ya



3.	Silkie Flonica A.	18	15	16	13	8	10	80	Ya
4.	Gita Melliyan Anggraini	13	15	13	10	7	9	67	Tidak
5.	Awang Budiman	15	18	18	15	9	10	85	Ya

Keterangan:

Aspek Penilaian:

A = Kelancaran berbicara

21-25 = Sangat Baik  
 14-20 = Baik  
 7-13 = Cukup  
 0-6 = Kurang

B = Penguasaan topik

16-20 = Sangat Baik  
 11-15 = Baik  
 6-10 = Cukup  
 0-5 = Kurang

C = Pilihan kata

16-20 = Sangat Baik  
 11-15 = Baik  
 6-10 = Cukup  
 0-5 = Kurang

D = Penempatan tekanan suara

13-15 = Sangat Baik  
 9-12 = Baik  
 5-8 = Cukup  
 0-4 = Kurang

E = Ketepatan ucapan

9-10 = Sangat Baik  
 6-8 = Baik  
 3-5 = Cukup  
 0-2 = Kurang

F = Relevansi

9-10 = Sangat Baik  
 6-8 = Baik  
 3-5 = Cukup  
 0-2 = Kurang

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA DALAM  
MEMPRESENTASIKAN LAPORAN HASIL WAWANCARA (SIKLUS 2)**

Kelompok	No	Nama	Penilaian						Nilai	Ket
			A	B	C	D	E	F		
1	1.	Adinda Adhelina Salsabila	20	18	15	13	9	10	85	Ya
	2.	Ilham Arsyad	15	15	13	10	8	10	71	Tidak
	3.	Mey Rizki Wulandari	18	16	18	15	9	10	86	Ya
	4.	Nur Okta Defiyanti	22	18	18	13	10	10	91	Ya
	5.	Sela Febriyani	20	15	16	12	9	10	82	Ya
2	1.	Angraini	22	18	18	15	10	10	93	Ya
	2.	Fevilia	20	15	15	11	9	10	80	Ya
	3.	Martyn Saputra	18	16	15	12	8	9	78	Tidak
	4.	Rohaya Hida Veronica	20	16	18	9	9	10	82	Ya
	5.	Sinta Destiana P.	18	16	16	11	9	10	80	Ya
3	1.	Awang Budiman	22	18	16	15	9	10	90	Ya
	2.	Gita Melliyan Anggraini	18	16	16	13	8	10	81	Ya
	3.	Riza Yulia	22	18	18	15	9	10	92	Ya
	4.	Wanto Saputra	20	18	16	11	8	9	82	Ya
	5.	Nyimas Ajeng Ayu M.	20	15	15	11	10	10	81	Ya
4	1.	Chandra Pradipta R.	18	18	16	15	8	10	85	Ya
	2.	Novita Dwi Mawarni	18	18	16	11	9	10	82	Ya
	3.	Miswa Kasa Marita	20	18	18	13	8	10	87	Ya
	4.	Marda Juliani	20	18	18	13	8	10	87	Ya
	5.	Rowzi Fal Sandri	15	12	12	11	8	9	67	Tidak
5	1.	Ikke Hartiningtyas	22	18	18	13	9	10	90	Ya
	2.	Khusnun Nafiah	20	18	16	13	9	10	86	Ya

3.	Silkia Flonica A.	22	16	15	<b>13</b>	9	10	85	Ya
4.	Dheafanny Ayuningtyas T.	18	15	15	11	8	9	76	Tidak
5.	Noerman Surazdi	22	18	18	13	9	10	90	Ya

Keterangan:

Aspek Penilaian:

A = Kelancaran berbicara

21-25 = Sangat Baik

14-20 = Baik

7-13 = Cukup

0-6 = Kurang

B = Penguasaan topik

16-20 = Sangat Baik

11-15 = Baik

6-10 = Cukup

0-5 = Kurang

C = Pilihan kata

16-20 = Sangat Baik

11-15 = Baik

6-10 = Cukup

0-5 = Kurang

D = Penempatan tekanan suara

13-15 = Sangat Baik

9-12 = Baik

5-8 = Cukup

0-4 = Kurang

E = Ketepatan ucapan

9-10 = Sangat Baik

6-8 = Baik

3-5 = Cukup

0-2 = Kurang

F = Relevansi

9-10 = Sangat Baik

6-8 = Baik

3-5 = Cukup

0-2 = Kurang

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan	
1.	Fevilia	71	Tidak	80	Ya	
2.	Riza Yulia	85	Ya	92	Ya	
3.	Nyimas Ajeng Ayu M.	65	Tidak	81	Ya	
4.	Novita Dwi Mawarni	80	Ya	82	Ya	
5.	Adinda Adhelina S.	81	Ya	85	Ya	
6.	Miswa Kasa Marita	85	Ya	87	Ya	
7.	Silkia Flonica A.	80	Ya	85	Ya	
8.	Martyn Saputra	0	Tidak	78	Tidak	
9.	Wanto Saputra	70	Tidak	82	Ya	
10.	Awang Budiman	85	Ya	90	Ya	
11.	Angraini	90	Ya	93	Ya	
12.	Sela Febriyani	80	Ya	82	Ya	
13.	Ikke Hartiningtyas	83	Ya	90	Ya	
14.	Chandra Pradipta R.	0	Tidak	85	Ya	
15.	Rohaya Hida Veronica	82	Ya	82	Ya	
16.	Noerman Surazdi	0	Tidak	90	Ya	
17.	Marda Juliani	81	Ya	87	Ya	
18.	Sinta Destiana P.	70	Tidak	80	Ya	
19.	Dheafanny Ayuningtyas	59	Tidak	76	Tidak	
20.	Gita Melliyan Anggraini	67	Tidak	81	Ya	
21.	Rowzi Fal Sandri	0	Tidak	67	Tidak	
22.	Nur Okta Defiyanti	90	Ya	91	Ya	
23.	Mey Rizki Wulandari	86	Ya	86	Ya	
24.	Khusnun Nafiah	81	Ya	96	Ya	
25.	Ilham Arsyad	58	Tidak	71	Tidak	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>67,88</b>		<b>83,64</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>58,3%</b>		<b>84%</b>		



**Foto Kegiatan Siklus I**



**Foto Kegiatan Siklus II**

